

Menilai Kepatuhan terhadap Peraturan Pengemasan dan Pelabelan Tembakau



Daftar Isi

Glosarium	3
Pendahuluan	4
LANGKAH 1: Mengetahui Peraturan Pengemasan dan Pelabelan di Negara/Yurisdiksi Anda	6
LANGKAH 2: Mendefinisikan Tujuan Penilaian Anda	8
LANGKAH 3: Menilai dan Mengamankan Sumber Daya	10
LANGKAH 4: Menjelaskan Ruang Lingkup	12
LANGKAH 5: Menetapkan Lini Waktu	14
LANGKAH 6: Menyusun Sampel Anda	15
LANGKAH 7: Mengembangkan Prosedur dan Formulir Pengumpulan Data	18
LANGKAH 8: Membuat Lembaran Pengodean untuk Mengodekan Kemasan	25
LANGKAH 9: Melatih Pengumpul Data dan Mengumpulkan Data	28
LANGKAH 10: Pengodean Kemasan	30
LANGKAH 11: Menganalisis Hasil Anda	33
LANGKAH 12: Menyebarkan Hasil Anda	34
Apendiks A - Sumber Informasi	37
Apendiks B - Sampel Lini Waktu	38
Apendiks C - Memilih Sampel Anda	39
Apendiks D - Formulir Pengumpulan Data di Lapangan	40
Apendiks E - Sampel Lembar Pengodean	41
Apendiks F - Menilai Realibilitas Antar-Penilai	43
Referensi	44
Kontributor	45

Glosarium

Keluarga merek: Strategi pemasaran yang mempromosikan satu keluarga produk di bawah satu nama merek induk atau merek dagang. Produk-produk dibedakan satu sama lain dengan menambahkan pemodifikasi (lihat definisi varian merek). Contoh keluarga-keluarga merek terkenal misalnya Marlboro dari Philip Morris International dan Camel dari British American Tobacco.

Varian merek: Manifestasi merek yang dipasarkan sebagai agak mirip, tetapi juga berbeda ketika dibandingkan dengan varian lain di dalam keluarga merek yang sama. Warna dan nama merupakan penanda visual utama yang membedakan satu varian dengan lainnya. Varian digunakan untuk memperluas jenis dan ketersediaan produk. Dalam sejumlah contoh, varian merek diiklankan secara tidak benar kepada konsumen, sehingga memberikan persepsi kepada para pengguna tembakau bahwa varian merek tertentu lebih tidak berbahaya dibandingkan dengan lainnya di dalam keluarga merek yang sama. Contoh-contoh varian dalam keluarga Marlboro termasuk di antaranya Marlboro Red, Marlboro Gold, Marlboro Lights, Marlboro Menthol, dan Marlboro Ice Blast.

Produk-produk tembakau yang dipanaskan: Peranti elektronik yang dioperasikan dengan baterai yang memanaskan stik (atau plug) tembakau yang dikompresi hingga mencapai suhu yang cukup tinggi untuk memproduksi aerosol yang bisa dihirup yang mengandung nikotin dan bahan kimia lain.

Produk-produk tembakau gelap: Produk-produk tembakau yang diproduksi baik di fasilitas-fasilitas produksi yang sah ataupun terselubung yang tidak dinyatakan kepada pihak otoritas pajak, atau produksi tembakau yang diproduksi di satu yurisdiksi dan dibawa ke yurisdiksi lainnya secara ilegal, untuk menghindari pajak-pajak yang berlaku.

Produk-produk tembakau yang diisap: Produk tembakau yang dirancang untuk dikonsumsi melalui pengisapan. Nikotin, toksikan yang mematikan serta bahan kimia lainnya dilepaskan melalui proses yang dikenal sebagai pembakaran dan diisap. Produk-produk tembakau yang diisap meliputi rokok filter, cerutu, cigarillos, cerutu kecil, blunt, lintingan, kretek, pipa cheroot, dan pipa air.

Produk-produk tembakau tidak berasap: Produk-produk tembakau yang dikonsumsi dengan cara lain yang bukan pengisapan, seperti misalnya dikunyah, dicium atau produk ditempelkan di antara gigi dan gusi. Produk-produk tembakau tidak berasap termasuk tembakau kunyah, tembakau celup, snuff, snus, gutka, khaini, betel quid, dan produk-produk tembakau yang dapat larut di mulut (dissolvable).

Tembakau pipa air: Tembakau yang diisap melalui instrumen yang memiliki batang tunggal atau multi batang. Asap masuk melalui tabung air, yang sering kali terbuat dari gelas, sebelum diisap. Tembakau pipa air sering kali diberi rasa, dan tergantung pada negaranya, dapat disebut sebagai hookah, huqqah, shisha, sheesha, nargilah, narghile, arghlla, atau qalyan.

Pendahuluan

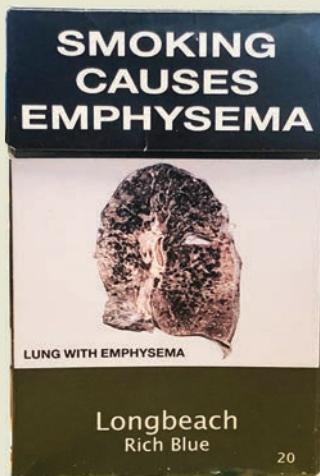
Perusahaan-perusahaan tembakau menggunakan kemasan tembakau sebagai cara untuk mempromosikan dan memasarkan produk mereka serta meningkatkan penjualan. Dengan tidak adanya persyaratan pengemasan dan pelabelan yang efektif, industri tembakau memproduksi kemasan menarik yang menciptakan pengenalan akan merek dengan menggunakan warna, desain dan merek dagang yang memikat mata. Perusahaan-perusahaan tembakau memanfaatkan semua unsur kemasan tembakau untuk memasarkan produk mereka termasuk saput bagian luar, pita perekat, bingkai bagian dalam, sisipan bungkus dan tempelan di bungkus.

Pasal 11 Konvensi Kerangka Kerja Pengendalian Tembakau Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) (KKKPT) mengharuskan para Pihak dalam konvensi untuk menerima dan memberlakukan kebijakan pengemasan dan pelabelan yang efektif. Pedoman untuk implementasi Pasal 11 (Pedoman Pasal 11) merekomendasikan langkah-langkah untuk meningkatkan efektivitas persyaratan Konvensi tersebut. Langkah-langkah ini mencakup:

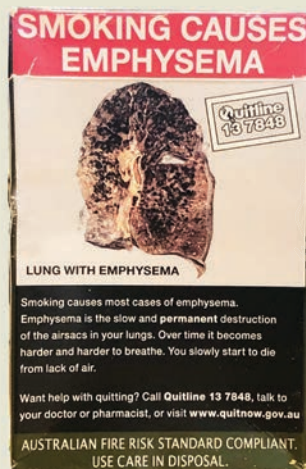
- Larangan pengemasan dan pelabelan yang berbohong, menyesatkan, menipu, atau mungkin menyebabkan kesan yang keliru mengenai karakteristik, efek kesehatan, bahaya, atau emisi produk tembakau;
- Label gambar peringatan kesehatan besar yang dipasang secara melingkar (LPK) dan dicetak di bagian tampilan utama di kemasan produk tembakau, karton, dan semua kemasan dan pelabelan di bagian luar lainnya;
- Informasi deskriptif atau kualitatif pada komponen yang sesuai dan emisi dari produk-produk tembakau; serta
- Kemasan polos.

Banyak negara sudah berhasil mengimplementasikan langkah-langkah pengemasan dan pelabelan sesuai dengan Pasal 11 KKKPT dan Pedomannya. Upaya-upaya kebijakan ini sudah memiliki dampak yang terukur dalam mengurangi penggunaan tembakau dan mispersepsi konsumen. Australia, Uruguay dan Nepal menjadi contoh negara-negara yang sudah mengimplementasikan langkah-langkah pengemasan dan pelabelan yang efektif yang berdasarkan pada Pasal 11 KKKPT.

Australia



Bagian depan bungkus



Bagian belakang bungkus

Australia sudah mensyaratkan agar produk tembakau dimasukkan dalam kemasan “polos” sejak Desember 2012. Departemen Kesehatan Australia mengeluarkan Tinjauan Pasca-Implementasi yang menyatakan bahwa antara Desember 2012 dan September 2015, setelah mengendalikan berbagai variabel, kemasan polos tembakau Australia, dikombinasikan dengan LPK bergambar, menyumbang sekitar seperempat dari total penurunan prevalensi penggunaan tembakau selama periode waktu tersebut.¹

Uruguay



Bagian depan bungkus



Bagian belakang bungkus

Ordonansi Kementerian Kesehatan Umum Uruguay No. 154, diberlakukan pada tahun 2009, yang hanya mengizinkan penyajian satu macam bungkus (yaitu hanya satu varian merek keluarga yang diizinkan) telah memberikan dampak positif pada persepsi dan perilaku perokok di Uruguay. Sebagai contoh, persentase perokok yang dengan salah memercayai bahwa rokok filter “light” kurang berbahaya dibandingkan rokok filter biasa menurun dari 29% perokok sebelum kebijakan penyajian satu macam bungkus diberlakukan menjadi 15% sesudahnya.²

Nepal



Bagian depan bungkus



Bagian belakang bungkus

Arahan Nepal tentang Pesan dan Gambar Peringatan yang Tercetak di Kotak, Bungkus, Karton, Parsel dan Materi Pengemasan Produk Tembakau (2014) mensyaratkan adanya 90% LPK bergambar di bagian atas di kedua sisi kemasan produk tembakau. Peringatan ini efektif dalam mendorong penghentian merokok. Sebuah penelitian menemukan bahwa 21,8% responden yang berusaha berhenti merokok dikarenakan LPK bergambar selama 12 bulan lalu.³

Melaksanakan penilaian kepatuhan merupakan cara penting untuk memonitor implementasi pengemasan dan pelabelan di semua negara. Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health (JHSPH), Campaign for Tobacco-Free Kids (CTFK), dan International Union Against Tuberculosis and Lung Disease (The Union) (Serikat Internasional melawan Tuberkulosis dan Penyakit Paru-Paru/the Union) telah mengembangkan panduan “praktis” untuk membantu kelompok-kelompok masyarakat sipil menilai apakah perusahaan-perusahaan tembakau memberlakukan persyaratan pengemasan dan pelabelan sebagaimana ditentukan oleh undang-undang dan regulasi negara.

Panduan ini memberikan pendekatan langkah demi langkah untuk melaksanakan penilaian kepatuhan terhadap pengemasan dan pelabelan. Panduan ini mempertimbangkan hambatan-hambatan praktis yang mungkin dihadapi kelompok-kelompok masyarakat sipil ketika mencoba melaksanakan penilaian mereka sendiri dan panduan ini akan menyajikan opsi yang berbeda-beda tentang cara melakukan penilaian kepatuhan mengingat adanya hambatan-hambatan itu. Opsi pertama memerlukan jumlah sumber daya paling sedikit, sementara opsi-opsi berikutnya akan mencerminkan ketersediaan sumber daya tambahan. Bagian selanjutnya akan memerinci ketentuan pengemasan dan pelabelan lainnya yang dapat diakses para advokat dengan menggunakan panduan ini, seperti informasi komponen dan emisi serta pengemasan polos/baku. Yang penting, panduan ini bisa diadaptasi untuk digunakan dengan berbagai jenis produk tembakau. Panduan ini menyertakan beberapa apendiks yang menyediakan informasi tambahan yang dapat digunakan ketika melaksanakan pemantauan kepatuhan.

Langkah

1

Mengetahui Peraturan Pengemasan dan Pelabelan di Negara/Yurisdiksi Anda



Untuk menentukan jenis penelitian kepatuhan yang perlu Anda lakukan, pertama-tama Anda harus mengetahui terlebih dahulu kebijakan-kebijakan pengemasan dan pelabelan yang ada di negara atau yurisdiksi Anda agar memahami bagaimana kebijakan-kebijakan tersebut berlaku terhadap produk-produk tembakau. Kadang-kadang undang-undang pengemasan dan pelabelan tidak bersifat komprehensif (misalnya tidak berlaku untuk semua produk tembakau atau tidak membahas semua ketentuan Pasal 11 KKKPT). Lihat di bawah.

Sumber daya tersedia untuk membantu Anda mengidentifikasi undang-undang dan regulasi yang terbaru. Sebagian besar badan pemerintah, seperti Kementerian Kesehatan, menyediakan undang-undang dan regulasi mereka untuk masyarakat umum, dan sering kali dapat diakses secara daring. Sumber daya tambahan tersedia melalui organisasi-organisasi non-pemerintah seperti basis data Undang-Undang Pengendalian Tembakau CTFK. Situs web ini dikelola oleh para pengacara dan menyediakan dokumen-dokumen legislatif tembakau berdasarkan negara yang dapat diunduh dalam format pdf beserta analisis terperinci mengenai ketentuan pengemasan dan pelabelan setiap negara dibandingkan dengan KKKPT WHO dan Pedomannya, dan lembar fakta ringkasan. Analisis kebijakan untuk sejumlah besar negara tersedia di situs web tersebut (per Februari 2020, undang-undang dari 208 negara dan analisis 123 negara). Lihat Apendiks A untuk informasi lebih lanjut.

Perusahaan-perusahaan tembakau bertanggung jawab untuk mematuhi kebijakan-kebijakan pengemasan dan pelabelan produk tembakau suatu negara. Perusahaan tembakau secara berkala menentang regulasi-regulasi pengemasan dan pelabelan yang komprehensif. Strategi-strategi yang menentang mencakup litigasi dan memperdebatkan bahwa tidaklah mungkin untuk memenuhi regulasi yang diusulkan seperti misalnya memperbesar ukuran LPK bergambar di produk-produk mereka. Penelitian-penelitian kepatuhan tersebut sebaiknya dilaksanakan untuk mendokumentasikan pelanggaran atau interpretasi hukum yang lemah. Jika undang-undang/regulasi pengendalian tembakau ditafsirkan dengan salah, maka dokumentasi memberikan bukti-bukti yang berharga untuk para pemerintah yang memiliki tanggung jawab menegakkan regulasi tersebut.

Kebijakan-kebijakan pengemasan dan pelabelan mencakup sejumlah ketentuan yang berbeda-beda. Sebelum Anda merancang penelitian kepatuhan Anda, pentinglah bagi Anda untuk mengenali empat ketentuan utama pengemasan dan pelabelan:

Label peringatan kesehatan

Pedoman Pasal 11 KKKPT menyatakan bahwa “Peringatan dan pesan kesehatan di bungkus produk tembakau yang telah dirancang dengan baik sudah terbukti sebagai cara yang hemat biaya untuk meningkatkan kesadaran publik mengenai efek kesehatan dari penggunaan tembakau dan efektif dalam mengurangi konsumsi tembakau”.⁴ Bukti-bukti ilmiah memperlihatkan bahwa keefektifan LPK meningkat sesuai dengan ukurannya. Semakin besar peringatannya semakin efektif peringatan itu. Berbagai unsur desain LPK meliputi: jenis (bergambar vs. hanya tulisan), jumlah (tunggal vs. beberapa), sistem rotasi, lokasi di bungkus (di atas vs. di bawah; di depan dan di belakang vs. di bagian sisi), ukuran (sebagai persentase dari bagian tampilan utama), isi pesan, warna, latar belakang, bahasa utama, atribusi, nomor telepon untuk dihubungi jika ingin berhenti merokok, dan tipografi tekstual (font, ukuran font, warna font).

Informasi komponen dan emisi

Pasal 11 KKKPT memerinci bahwa pengemasan dan pelabelan produk tembakau harus “memuat informasi mengenai komponen dan emisi yang relevan dari produk tembakau yang ditentukan oleh pihak berwenang nasional”.⁵ Informasi ini harus dalam bentuk pesan atau pernyataan kualitatif atau deskriptif, dan Pedoman merekomendasikan untuk tidak menampilkan angka atau hasil emisi. Sebagai contoh pesan yang sesuai dengan rekomendasi pedoman adalah “Asap dari rokok ini mengandung benzena, zat yang diketahui menyebabkan kanker.”

Pengemasan dan pelabelan yang menyesatkan

Pasal 11 KKKPT mensyaratkan bahwa para Pihak melarang pengemasan dan pelabelan yang mempromosikan produk-produk tembakau dengan cara yang “berbohong, menyesatkan, menipu atau mungkin menciptakan kesan yang salah mengenai karakteristik, efek kesehatan, bahaya atau emisinya”.⁵ Ini termasuk semua istilah, diskriptor, merek dagang, angka atau tanda lainnya yang secara langsung atau tidak langsung menciptakan kesan yang tidak benar bahwa produk tembakau tertentu itu tidak begitu berbahaya dibandingkan yang lainnya. Contoh-contoh termasuk diskriptor merek seperti “light,” “rendah tar,” “organik,” dan “natural.”

Kemasan polos atau distandarkan

Pedoman Pasal 11 KKKPT mendesak para Pihak untuk mempertimbangkan “langkah-langkah untuk membatasi atau melarang penggunaan logo, warna, citra merek, atau informasi promosional di kemasan kecuali nama merek atau nama produk dalam warna dan gaya font standar (kemasan polos)”.⁴

Langkah 2

Mendefinisikan Tujuan Penilaian Anda

Penilaian kepatuhan harus dilakukan hanya jika berguna untuk tujuan strategis. Pentinglah mengetahui mengapa Anda melakukan penilaian kepatuhan dan pada akhirnya cara Anda ingin menggunakan hasilnya.

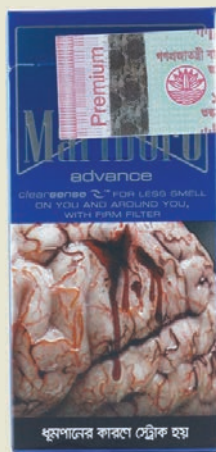
Ada banyak alasan mengapa Anda mungkin ingin melakukan penilaian kepatuhan. Biasanya, penilaian kepatuhan menjadi alat berguna bagi para advokat untuk memberi tahu para pembuat kebijakan dan badan-badan penegakan hukum mengenai perlunya untuk memperkuat penegakan atas

regulasi pengendalian tembakau yang sudah ada. Tujuan penelitian-penelitian kepatuhan ini adalah untuk mengidentifikasi ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau regulasi. Hasilnya kemudian dapat digunakan untuk mengidentifikasi celah-celah dalam penerapannya, untuk memberikan bukti yang menunjukkan mengapa celah atau kelemahan dalam ketentuan hukum harus dibenahi dan untuk mengungkapkan bidang-bidang untuk perluasan regulasi.

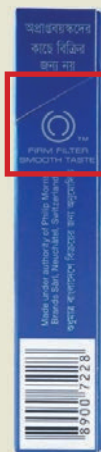
Bangladesh



Bagian depan bungkus



Bagian belakang bungkus (stempel pajak terlihat)



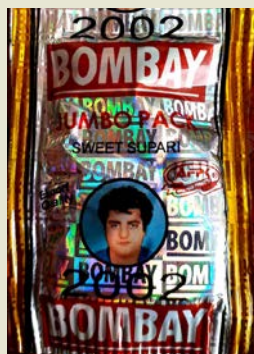
Bagian sisi bungkus

Undang-Undang Merokok dan Penggunaan Produk Tembakau Bangladesh 2013 mensyaratkan bahwa LPK bergambar dipasang di bungkus rokok dan di kemasan luarnya (misalnya karton), bahwa tulisan dicetak dalam bahasa resmi negara tersebut, dan bahwa stempel-stempel tidak menutupi LPK. Akan tetapi undang-undang itu tidak menangani pengungkapan komponen dan emisi kualitatif di bungkus dan hanya mendefinisikan secara longgar diskriptor pengemasan dan pelabelan menyesatkan yang dilarang (lihat “rasa yang halus” yang disorot di bagian sisi bungkus).

Pakistan



Bagian depan bungkus rokok



Bagian depan supari/sirih pinang

Undang-undang Pakistan, SRO 127(KE)/2017, memerintahkan bahwa LPK bergambar meliputi 60% dari bungkus. Akan tetapi, undang-undang ini hanya berlaku untuk produk tembakau yang diisap, termasuk rokok filter dan lintingan yang diproduksi, dan tidak mencakup produk-produk tembakau yang tidak berasap.

Kredit foto: Dr. Ziauddin Islam



Bagian bawah bungkus

Arahan Nepal tentang Pesan dan Gambar Peringatan yang Tercetak di Kotak, Bungkus, Karton, Parsel dan Materi Pengemasan Produk Tembakau (2014) memerintahkan adanya 90% LPK bergambar di bagian atas di kedua sisi kemasan dan melarang diskriptor yang menyesatkan seperti 'rendah/low', 'light', 'ultra', 'mild', dan 'extra'. Arahan itu juga melarang pembelokan, perusakan, penyembunyian atau penutupan pesan dan gambar peringatan. Arahan tersebut berlaku untuk semua produk tembakau. Pemasangan angka untuk tar dan karbon monoksida dilarang. Namun, undang-undang mensyaratkan agar produsen mengungkapkan jumlah nikotin di bungkus produk tembakau.

penelitian-penelitian kepatuhan tidak dibatasi hanya pada jenis penilaian yang diuraikan di atas. Tujuan lain untuk mengadakan penelitian penilaian mungkin termasuk:

- Menilai kepatuhan terhadap hukum: Pemantauan kepatuhan dapat dilaksanakan untuk alasan yang berbeda-beda. Yang paling biasa adalah untuk menilai apakah produsen produk tembakau memenuhi perintah hukum. Ketika kemasan tampaknya menampilkan peringatan kesehatan yang disyaratkan, penilaian kepatuhan bisa tetap mendokumentasikan inkonsistensi dalam tampilannya di keseluruhan produsen atau tampilan peringatan dengan cara yang tidak terduga. Dalam kasus-kasus semacam itu, pemantauan kepatuhan juga berfungsi untuk mengidentifikasi “area abu-abu” dan celah-celah dalam hukum. Argumen industri tembakau yang biasa dipakai untuk menentang kebijakan pengemasan dan pelabelan adalah bahwa persyaratan itu berat dan produsen memerlukan lebih banyak waktu daripada yang disediakan pemerintah untuk memenuhinya. Dalam kasus seperti itu, pemantauan kepatuhan yang mendokumentasikan kemampuan sejumlah produsen untuk mematuhi hukum dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa, sebenarnya, hukum dapat diterapkan.
- Mendidik pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan: Penilaian kepatuhan dapat digunakan untuk mendidik para pembuat kebijakan, pengecer, masyarakat sipil, dan/atau masyarakat umum mengenai keberadaan undang-undang pengemasan dan pelabelan, status kepatuhan, dan bidang-bidang yang perlu diperhatikan atau ditingkatkan.
- Membangun dasar-dasar bukti untuk tindakan hukum: Di negara-negara tempat perusahaan tembakau secara terang-terangan mengabaikan kebijakan-kebijakan pengemasan dan pelabelan, penelitian-penelitian kepatuhan dapat digunakan untuk mendokumentasikan pelanggaran hukum. Bukti ini dapat digunakan untuk menjatuhkan denda melalui pengadilan hukum atau membangun kasus litigasi melawan industri karena tidak mematuhi undang-undang.
- Mengevaluasi kemajuan: penelitian kepatuhan secara berkala dapat dipakai untuk mengevaluasi kemajuan penerapan undang-undang pengemasan dan pelabelan dengan merekam perubahan dalam kepatuhan dalam suatu periode waktu.

Langkah 3

Menilai dan Mengamankan Sumber Daya

Agar dapat melaksanakan penelitian kepatuhan, Anda harus mengetahui sumber daya mana yang sudah tersedia untuk Anda dan yang mana yang perlu Anda peroleh. Pentinglah untuk mempertimbangkan semua peluang yang mungkin Anda miliki untuk mengamankan sumber daya tambahan seperti misalnya dana "tahap awal" atau dana hibah dari pemerintah atau universitas untuk melaksanakan penelitian ilmiah lokal. Sumber daya utama untuk penilaian kepatuhan termasuk tenaga kerja, materi riset, dan dukungan keuangan.



Tenaga kerja

Ketika membangun tim, pertimbangkanlah posisi berikut ini:

- **Koordinator proyek:** Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua tugas penelitian dilaksanakan sesuai dengan lini waktu dan standar yang ditetapkan untuk penelitian. Koordinator memastikan bahwa pengumpul data memiliki semua materi dan pelatihan yang diperlukan sebelum fase pengumpulan data. Koordinator bertugas sebagai orang yang bisa “diandalkan” pengumpul data jika mereka mendapatkan kesulitan ketika melakukan observasi di lapangan.
- **Pengumpul data:** Dapat merupakan staf yang dibayar atau sukarelawan yang direkrut. Dalam kedua hal ini, pengumpul data harus dilatih dengan benar untuk mengumpulkan data di lapangan.
- **Ahli teknis & analisis data:** Harus dijadikan rujukan konsultasi untuk memastikan bahwa pendekatan sampling dan alat pengumpulan data memang sesuai. Dalam sejumlah penelitian, para anggota tim ini akan melakukan analisis atas data yang dikumpulkan.

Penelitian kepatuhan paling efektif jika Anda bekerja dengan satu tim untuk melakukan penilaian. Pentinglah untuk mempertimbangkan kemitraan dengan organisasi atau institusi yang memiliki keterampilan teknis yang diperlukan. Ketika membangun tim riset Anda, pertimbangkan untuk berkolaborasi dengan universitas-universitas lokal atau organisasi kebijakan lokal, organisasi advokasi atau organisasi penelitian. Kolaborasi dengan organisasi-organisasi ini dapat menyatukan para individu dengan perangkat keterampilan yang beraneka macam yang akan membantu memperkuat penilaian Anda.



Materi

Penelitian-penelitian kepatuhan sifatnya memang observasional. Dengan mempertimbangkan hal ini, maka materi yang diperlukan untuk melakukan penelitian Anda di lapangan mungkin tidaklah banyak. Sejumlah materi yang mungkin perlu Anda pertimbangkan untuk dibeli termasuk persediaan seperti formulir pengumpulan data dan kantong plastik dan stiker atau label alamat untuk mengidentifikasi kemasan. Pertimbangkan untuk menghemat uang dengan menyimpan data Anda secara elektronik melalui platform daring atau mobile, jika dimungkinkan, alih-alih mencetak formulir pengumpulan data di atas kertas.

Materi lainnya yang perlu Anda pertimbangkan nantinya dalam proses penyebaran termasuk laporan, lembar fakta, atau materi cetak lainnya. Untuk fase penyebaran, mungkin bisa berbagi ongkos untuk materi-materi itu dengan kolaborator seperti organisasi non-pemerintah, organisasi advokasi atau institusi akademis.

Biaya Lapangan

Biaya untuk dipertimbangkan termasuk biaya transportasi untuk melakukan perjalanan ke daerah sampling, uang tunai untuk membayar produk tembakau dan biaya untuk waktu untuk staf lapangan Anda. Perhatikan jumlah jam per hari yang dapat didedikasikan personel untuk mengumpulkan data.

Biaya terkait dengan penilaian kepatuhan ditentukan oleh ruang lingkup, waktu, materi dan anggaran belanja. Jika sumber daya terbatas, ada cara untuk membuat penelitian kepatuhan lebih terjangkau tanpa perlu mengorbankan kekokohan. Seperti sudah disebutkan dalam bab ini, kemitraan merupakan cara yang baik untuk berbagi biaya. Universitas lokal dapat menjadi sumber yang baik untuk mendapatkan sukarelawan yang memiliki keahlian teknis, karena mahasiswa mungkin disyaratkan untuk terlibat dalam pekerjaan sukarela untuk memenuhi persyaratan kelulusan. Selain itu, para mahasiswa sering kali sudah mengenal dan merasa nyaman dalam menggunakan teknologi sebagai bagian dari proses pengumpulan data, dan karena itu mengurangi waktu yang diperlukan untuk melatih para sukarelawan mengenai cara menggunakan alat pengumpulan data.

Langkah 4

Menjelaskan Ruang Lingkup



Berdasarkan pengetahuan yang dikumpulkan dalam Langkah 1, Anda harusnya sekarang sudah mengetahui kebijakan pengemasan dan pelabelan di negara atau yurisdiksi Anda. Setelah Anda mendefinisikan tujuan penelitian kepatuhan Anda dalam Langkah 2 dan mengamankan sumber daya yang diuraikan dalam Langkah 3, Anda kini perlu menjelaskan ruang lingkup penilaian Anda. Ruang lingkup penelitian Anda akan sangat memengaruhi lini waktu untuk menyelesaikannya. Anda harus mempertimbangkan dua faktor berikut ini ketika menetapkan ruang lingkup penelitian Anda.

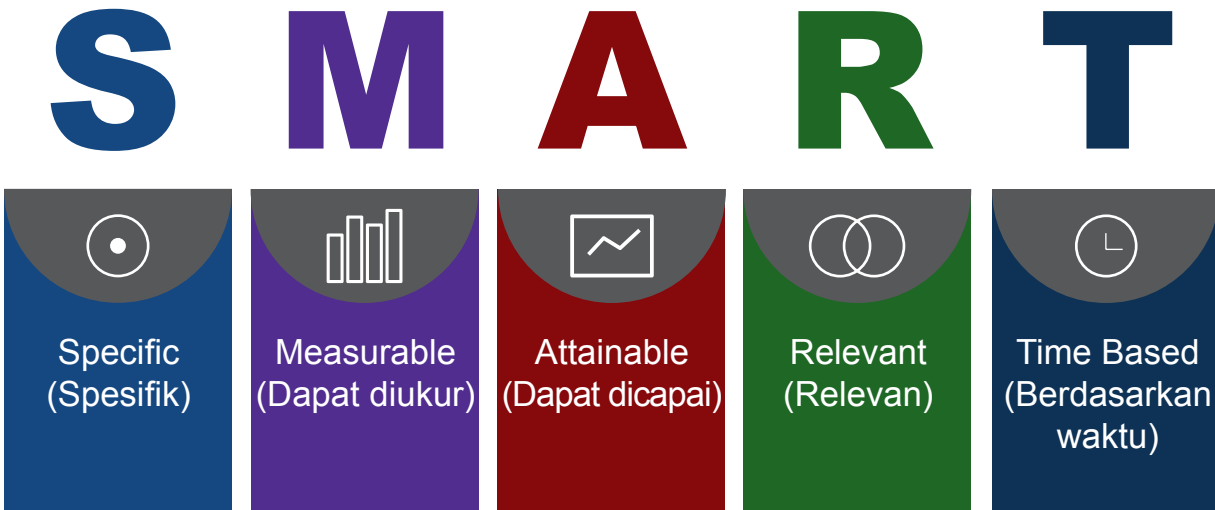
Fokus Tingkat Kebijakan

Kebijakan apa yang Anda coba pengaruhi dengan penelitian kepatuhan Anda? Apakah Anda berharap untuk menyoroti perlunya amendemen legislatif untuk dapat menutup celah-celah yang ada dalam hukum yang ada? Atau apakah Anda berharap untuk menyoroti kurangnya penegakan/kepatuhan di area geografis tertentu? Pertimbangan utama ketika menentukan ruang lingkup penelitian Anda adalah untuk mengonfirmasikan kembali bagaimana Anda ingin menggunakan hasil penelitian. Tujuan yang dikembangkan dalam Langkah 2 harus selaras dengan ruang lingkup Anda. Jika, misalnya, Anda percaya, satu produsen lokal mungkin tidak mematuhi undang-undang nasional, Anda mungkin ingin memfokuskan penelitian dan penilaian kepatuhan Anda pada sampel produk di ruang lingkup geografis lokal.

Ruang Lingkup Informasi

Pertimbangkan ketentuan pengemasan dan pelabelan tertentu yang ingin Anda nilai untuk penilaian kepatuhan Anda. Penting untuk menentukan batas wajar dari kelengkapan data yang ingin Anda kumpulkan dan analisis. Sebagai contoh, Anda mungkin ingin mempertimbangkan mengukur kriteria pengemasan dan pelabelan yang bersifat spesifik secara budaya (warna, simbol, citra, atau bahasa yang menunjukkan makna tertentu). Analisis lengkap dari karakteristik akan memakan biaya tinggi dan memerlukan lebih banyak staf atau dukungan sukarelawan. Oleh karena itu, akanlah penting untuk mempersempit ketentuan yang akan dinilai pada jumlah yang wajar, dengan mempertimbangkan sumber daya yang sudah Anda identifikasikan dalam Langkah 3.

Dalam menentukan ruang lingkup informasi, mungkin akan membantu untuk menuliskan sasaran-sasaran SMART. Ruang lingkup Anda harus Specific (Spesifik), Measurable (Dapat diukur), Assignable (Dapat ditugaskan), Relevant (Relevan) dan Time-based (Berdasarkan pada waktu) (SMART). Contoh hipotetis kriteria SMART disediakan di halaman berikutnya.



Panduan ini merekomendasikan Anda untuk mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan berikut untuk menentukan informasi yang ingin Anda kumpulkan:

- Persyaratan hukum/regulasi mana yang Anda minati untuk dipelajari? Sebagai contoh, apakah Anda menilai ukuran LPK?
- Jenis produk tembakau yang mana? Apakah fokus Anda pada produk berasap dan/atau produk tidak berasap? Apakah Anda ingin melakukan penelitian kepatuhan pada salah satu jenis produk tembakau atau semua produk tembakau (misalnya rokok filter, lintingan, cerutu, cheroot, pipa air, tembakau tidak berasap) yang tersedia di negara Anda?
- Tembakau merek apa yang ingin Anda pelajari? Apakah Anda ingin mempelajari satu bagian khusus dari merek tembakau?
 - o Anda mungkin memilih merek paling populer di negara Anda atau memilih merek berdasarkan kriteria lain yang relevan.
 - o Opsi lain bisa berupa penelitian kepatuhan pada merek-merek internasional, merek lokal, atau merek premium, dll. atau sensus pada semua merek di pasar (semua merek yang terdaftar atau melalui sampling).
- Bagaimana Anda akan memperlakukan kemasan gelap dalam pengumpulan data dan proses analisis serta penyebaran hasil temuan Anda?



Menetapkan Lini Waktu

Satu komponen penting dalam penilaian kepatuhan Anda adalah mengembangkan lini waktu yang akan memungkinkan Anda untuk menyiapkan secara memadai untuk semua langkah praktis yang akan dilibatkan. Perencanaan yang baik juga akan memastikan bahwa Anda bisa memaksimalkan penggunaan hasil Anda. Lihat sampel lini waktu dalam Apendiks B.

Ketika mengembangkan lini waktu, pertimbangkanlah bagaimana Anda ingin menggunakan hasil-hasil dari penelitian Anda. Anda mungkin ingin mempertimbangkan apakah ada waktu yang ideal untuk merilis hasil-hasil Anda. Misalnya, mungkin akan memberi dampak maksimal pada para pembuat kebijakan jika Anda mengeluarkan hasil Anda selama berlangsungnya sesi legislatif atau satu tahun setelah undang-undang diberlakukan. Jika ada tanggal yang ingin Anda pakai untuk mengeluarkan hasil Anda, maka tanggal itu harus menjadi tanggal akhir lini waktu Anda. Anda dapat memperhitungkan ke belakang dari tanggal ini untuk menyusun sampel Anda, mengembangkan protokol Anda, mendapatkan persetujuan dari pihak berwenang, mengamankan sumber daya Anda, melatih tim riset dan pengumpul data Anda, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, menuliskan hasilnya, mempersiapkan penjelasan tentang kebijakan, dan menyebarkan hasilnya.

Anda harus memasukkan beberapa tugas besar ke dalam lini waktu Anda. Tugas-tugas itu dapat dikelompokkan ke dalam tiga bagian:

1

Pra-pengumpulan data: Ini merupakan fase perencanaan. Hal ini terjadi sebelum data dikumpulkan. Ketika memperkirakan seberapa banyak waktu yang diperlukan di tahap ini untuk menyelesaikannya, pertimbangkanlah berapa banyak waktu yang akan Anda perlukan untuk mengamankan sumber daya yang dibutuhkan, untuk melakukan penelitian seperti pendanaan, staf, dan pengurusan perjalanan. Demikian juga, pertimbangkanlah seberapa banyak waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan mitra-mitra yang relevan, menyusun sampel, dan menyetujui prosedur pengumpulan data. Yang terakhir, Anda perlu menguji coba prosedur dan alat pengumpulan data sebelum menggunakannya dalam penilaian Anda yang sebenarnya. Pikirkan berapa lama yang Anda perlukan untuk menyelesaikan alat-alat tersebut.

2

Pelatihan dan pengumpulan data: Ini adalah fase pengumpulan data. Fase ini meliputi pelatihan staf pengumpulan data dan pengumpulan data itu sendiri. Sejumlah pertimbangan termasuk apakah pengumpul data sudah pernah bekerja di bidang ini atau belum, dan logistik untuk di lapangan, seperti berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pengumpulan data di satu area geografis dengan lalu-lintasnya. Apakah para pengumpul data bisa bekerja beberapa hari secara berturut-turut atau apakah mereka akan memerlukan waktu libur di sela-sela hari pengumpulan data? Jika ini merupakan penelitian multi-yurisdiksi, seberapa lama waktu yang diperlukan untuk melakukan perjalanan dari satu yurisdiksi ke yurisdiksi berikutnya? Apakah ada faktor cuaca atau hari libur pada waktu itu yang bisa menyebabkan tertundanya pengumpulan data?

3

Pasca-pengumpulan data: Fase ini melibatkan pengodean, analisis dan penyebaran hasil. Sejumlah pertimbangan termasuk seberapa banyak data yang harus Anda analisis dan apakah Anda memiliki tim internal untuk melakukan analisis dan membuat materi untuk disebarakan atau apakah ada pihak ketiga yang perlu dilibatkan untuk menyelesaikan langkah ini.

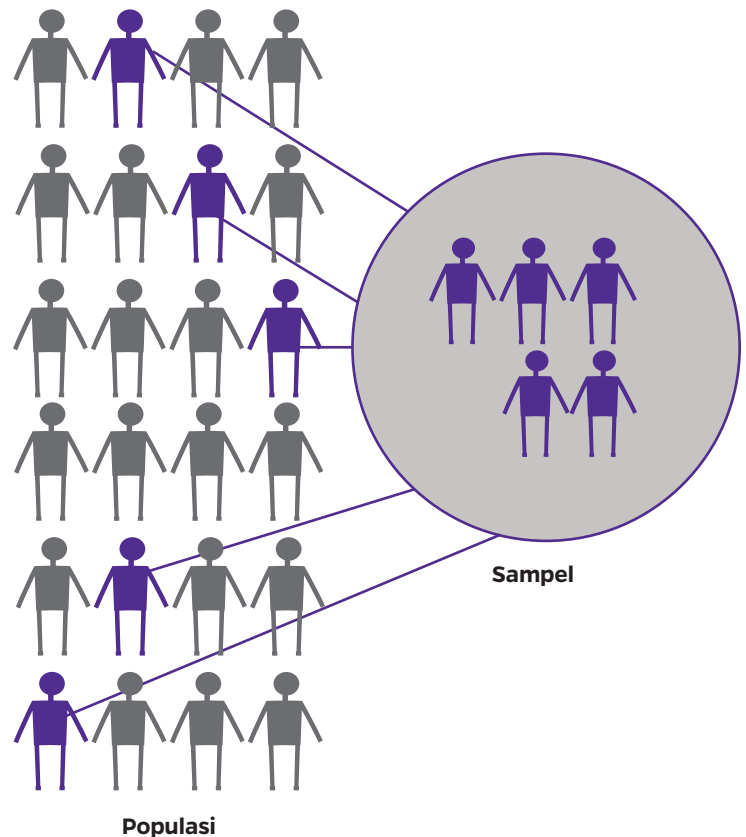
Langkah 6

Menyusun Sampel Anda

Sebelum memulai pengumpulan data, Anda akan perlu menyusun sampel Anda. Dalam penelitian, populasi adalah keseluruhan unit yang sedang diteliti, seperti objek atau manusia. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk diamati dan mewakili keseluruhan kelompok. Unit sampel adalah unit individual yang diamati.

Dalam contoh ini, populasi adalah semua kemasan tembakau (terutama, jenis produk tembakau yang Anda identifikasikan dalam Langkah 4 saat menjelaskan ruang lingkup penelitian Anda) yang ada di pasar untuk dijual di wilayah yurisdiksi yang masuk dalam penelitian. Akan tetapi, tidaklah mungkin mengamati keseluruhan populasi kemasan tembakau. Jadi, sampel harus dipilih. Kita akan menggunakan sekelompok kemasan tembakau yang diamati (sampel) untuk menarik kesimpulan atau konklusi mengenai kepatuhan dari semua kemasan tembakau yang ada (populasi).

Unit sampel adalah masing-masing kemasan tembakau. Oleh karena satu kemasan dari varian sebuah merek (lihat Glosarium, misalnya Marlboro Red) diperkirakan mirip dengan kemasan lain dari varian merek yang sama, mengumpulkan satu kemasan tembakau per varian merek diharapkan bisa menjadi indikasi kepatuhan varian merek itu secara keseluruhan di pasar yurisdiksi.



Pemantauan perlu memilih satu bagian dari lokasi (misalnya kota, distrik atau lingkungan) dan penjual tembakau tempat kemasan tembakau akan diamati atau dikumpulkan. Pilihan Anda akan tergantung pada ruang lingkup penilaian dan sumber daya yang tersedia untuk Anda.

Di bagian ini, kami akan mendeskripsikan metode yang paling umum digunakan untuk menyusun sampel dalam pemantauan kemasan tembakau, mendiskusikan pertimbangan-pertimbangan yang diperlukan ketika memilih metode Anda, dan menyediakan panduan mengenai metode yang mungkin paling cocok berdasarkan tujuan penilaian Anda, ruang lingkup, dan tingkat-tingkat sumber daya yang berbeda.

Metode sampling

Ada dua kategori yang memayungi metode sampling- 1) sampling probabilitas dan 2) sampling non-probabilitas. Sampling probabilitas berarti bahwa unit sampel dipilih dengan cara sedemikian rupa sehingga semua unit dalam populasi memiliki peluang yang setara untuk dipilih. Sampling non-probabilitas berarti bahwa unit-unit dalam populasi tidak memiliki peluang yang setara untuk dipilih. Sampling non-probabilitas sering kali mengandalkan penilaian subjektif tim peneliti.

Dalam penelitian di mana kemasan tembakau merupakan unit sampel, ada dua metode sampling yang sering digunakan – 1) convenience sampling (sampling berdasarkan kemudahan/kenyamanan) dan 2) purposive sampling (sampling dengan sengaja). Kedua metode ini merupakan metode sampling non-probabilitas. Convenience sampling mengandalkan pemilihan unit sampel berdasarkan pada aksesibilitasnya bagi tim peneliti. Purposive sampling mengandalkan pada keahlian peneliti untuk memilih unit sampel berdasarkan pada pengetahuan kepustakaan dan praktik peneliti.

Convenience sampling

Jika sasaran Anda adalah mengumpulkan varian merek produk tembakau tertentu, semua varian merek produk tembakau yang termasuk dalam daftar produk tembakau yang terdaftar, atau sejumlah kemasan tembakau unik yang sudah ditentukan sebelumnya tanpa memandang varian merek, convenience sampling mungkin cocok untuk kebutuhan Anda. Dalam mencari kemasan tembakau tertentu, tim peneliti dapat menjelajahi area mana pun dan/atau penjual tembakau yang mudah mereka dapatkan lalu mengamati atau mengumpulkan kemasan tembakau. Di lapangan, ini bisa seperti tim peneliti menjelajahi satu atau beberapa area sampling atau penjual tembakau di sekitar kantor mereka sampai mereka sudah mengamati atau mengumpulkan sejumlah varian merek kemasan tembakau yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Purposive sampling

Jika sasaran Anda adalah memaksimalkan luasnya dan mengamati atau mengumpulkan sebanyak mungkin varian merek tembakau yang berbeda-beda dan/atau jika Anda tidak dapat memperoleh

daftar semua varian merek yang terdaftar di pasar, purposive sampling mungkin lebih cocok. Dari kepustakaan mengenai pemasaran tembakau, kita mengetahui bahwa industri tembakau menargetkan kelompok orang-orang (misalnya berdasarkan usia, gender, ras, penghasilan, pendidikan) dengan menggunakan taktik pemasaran tersasar. Mengingat adanya informasi ini, berbagai produk dan/atau merek tembakau mungkin dijual di lokasi yang berbeda-beda berdasarkan demografi yang tinggal atau bekerja di area tersebut. Oleh karena itu, Anda mungkin ingin mempertimbangkan beberapa karakteristik ketika memilih kota besar atau kota kecil (jika lebih dari satu) dan distrik atau lingkungan. Di lapangan, ini bisa dicerminkan oleh tim peneliti yang dengan sengaja memilih mengunjungi lingkungan dengan tingkat penghasilan yang berbeda-beda (penghasilan tinggi, menengah, rendah) dan juga berbagai lingkungan yang memiliki keragaman ras dan suku.

Memilih Lokasi di Negara Anda untuk Pengumpulan Data

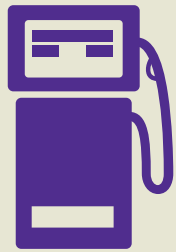
Kota besar atau kota kecil

Tergantung pada sumber data, waktu dan faktor lainnya, satu atau beberapa kota besar atau kota kecil dapat dipilih di negara Anda untuk pengumpulan data. Jika hanya satu lokasi yang dapat dipilih, kami merekomendasikan untuk memilih ibu kota atau kota besar yang paling padat penduduknya jika mungkin. Jika Anda dapat memilih lebih dari satu lokasi untuk dikunjungi, sejumlah karakteristik yang perlu dipertimbangkan di seluruh negara adalah: geografi, status perkotaan/pedesaan, budaya, kesukuan, agama, dan bahasa atau dialek yang digunakan. Kami menyarankan memilih kota besar atau kota kecil yang beragam untuk memaksimalkan peluang bahwa kemasan tembakau yang berbeda akan diamati. Jika Anda bermaksud mencatat data mengenai merek tembakau yang mungkin tersedia bagi sebagian besar populasi, direkomendasikan untuk memilih kota yang sangat padat penduduknya. Untuk mencapai hasil yang bersifat indikatif mengenai kepatuhan nasional, Anda mungkin mempertimbangkan mengumpulkan data dari kota besar atau kota kecil di sub-yurisdiksi yang berbeda-beda (misalnya negara bagian, provinsi).

Distrik atau lingkungan

Ketika memilih distrik atau lingkungan di dalam sebuah kota besar atau kota kecil, kami menyarankan untuk mempertimbangkan karakteristik seperti yang disebutkan di atas, serta status sosial ekonomi, untuk memaksimalkan keluasan. Ukuran proksi dapat digunakan untuk memperkirakan status sosial ekonomi – ukuran proksi merupakan pengukuran tidak langsung terhadap hasil yang diinginkan yang berkorelasi dengan hasil tersebut. Dalam sejumlah kasus, kota besar memiliki data yang tersedia mengenai penghasilan, pendidikan, dan pekerjaan di tingkat distrik atau lingkungan. Akan tetapi, data ini mungkin tidak tersedia. Ukuran proksi yang bisa Anda gunakan mungkin berupa nilai median harga perumahan.

Jenis-Jenis Penjual Tembakau



Pom Bensin



Toko kelontong/Minimarket



Pasar Swalayan

Memilih Penjual Tembakau untuk Pengumpulan Data

Pendekatan yang umum untuk memilih penjual tempat pengumpulan data akan dilaksanakan adalah: 1) mengidentifikasi jenis penjual di mana pengguna umumnya membeli produk-produk tembakau, 2) mengikuti protokol berjalan yang berlaku untuk memilih penjual, atau 3) kombinasi dari pendekatan-pendekatan ini.

1. Contoh umum untuk jenis-jenis penjual termasuk toko kelontong/minimarket, pom bensin, dan pasar swalayan. Untuk memaksimalkan keragaman dalam hal kemasan tembakau yang dikumpulkan, Anda mungkin juga ingin memerinci berapa banyak penjual dalam setiap kategori yang ingin Anda kumpulkan datanya, atau memastikan bahwa pengumpul data mengunjungi setidaknya satu dari setiap jenis penjual.

2. Ada variasi protokol berjalan yang berbeda-beda, tetapi biasanya melibatkan pengumpul data memulai dari lokasi di tengah-tengah di area sampling yang sudah diidentifikasi sebelumnya dan mengikuti jalur berjalan sistematis untuk mengidentifikasi penjual yang datanya akan dikumpulkan. Contoh protokol berjalan adalah protokol yang menginstruksikan pengumpul data untuk bergerak ke area sampel yang sudah ditentukan sebelumnya, memilih lokasi untuk memulai, dan dengan berjalan menjauhi lokasi tersebut, lihatlah daerah sekeliling untuk mencari pusat aktivitas komersial. Dengan menjelajahi aktivitas komersial ke arah paling kanan (atau kiri), pengumpul data mungkin diinstruksikan untuk mengamati kedua sisi jalan dan berjalan ke penjual tembakau nomor kesekian dalam jalur mereka.

3. Menggunakan kombinasi kedua pendekatan yang sudah dideskripsikan sebelumnya merupakan hal yang ideal dan akan melibatkan digunakannya protokol berjalan untuk bergerak ke jenis-jenis penjual yang sudah ditentukan sebelumnya. Alih-alih mengumpulkan data di penjual tembakau nomor kesekian yang ditentukan oleh protokol berjalan tanpa memandang jenis penjualnya, pengumpul

data akan mengumpulkan data di jenis penjual tembakau yang sudah ditentukan nomor kesekian (misalnya pasar swalayan ke-3).

Lihat Apendiks C untuk diagram alir mengenai keputusan yang akan dibuat ketika menyusun sampel Anda.



Mengembangkan Prosedur dan Formulir Pengumpulan Data

Prosedur dan alat pengumpulan data harus dikembangkan untuk memandu pengumpul data mengenai cara mengumpulkan kemasan tembakau secara sistematis. Di bagian ini, kami menjelaskan prosedur yang memerinci bagaimana pengumpul data dapat mengamati atau mengumpulkan kemasan tembakau secara sistematis serta alat-alat yang dapat dikembangkan untuk dipakai selama proses pengumpulan data.

Prosedur Pengembangan

Sama halnya dengan strategi sampling Anda, prosedur pengumpulan data akan tergantung pada tujuan penilaian Anda dan sumber daya yang tersedia. Dalam kepustakaan, secara umumnya ada empat jenis prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemasan tembakau:

1. Membeli kemasan
2. Mengamati kemasan di penjual
3. Mengumpulkan kemasan yang tercecer
4. Kombinasi pendekatan-pendekatan ini.



Membeli kemasan tembakau di penjual: Ini mencakup pengidentifikasian kemasan unik secara sistematis dan membeli kemasan tembakau untuk diberi kode nantinya.

Mengidentifikasi kemasan unik secara sistematis

Di negara-negara yang belum melarang dipajangnya produk tembakau di titik penjualan, kemasan tembakau pada umumnya akan dipajang di tempat pembayaran di penjual atau terkadang akan menempati konter terpisah atau di bagian kasir di toko-toko yang lebih besar (misalnya di sejumlah pasar swalayan). Kemasan tembakau juga mungkin dipajang di power wall - tempat pemajangan besar yang biasanya di letakkan di belakang kasir yang memajang banyak produk tembakau dan biasanya didekorasi dengan logo, warna merek tembakau, dan informasi harga. Dalam kasus seperti ini, prosedur yang secara relatif mudah untuk diterapkan adalah menginstruksikan pengumpul

data untuk menghadap ke produk yang dipajang dan mengidentifikasi kemasan untuk dibeli dengan mengamati barisan-barisan pajangan dengan cara yang sistematis (misalnya dari bawah ke atas, dari kiri ke kanan) dan membandingkan kemasan-kemasan yang dipajang dengan yang diajarkan protokol mengenai pembelian. Mungkin berguna atau perlu untuk membandingkan kemasan-kemasan yang tersedia untuk dijual dengan daftar kemasan yang sudah diperoleh. Menggunakan arsip foto di ponsel dapat sangat berguna (lihat di bawah). Pengumpul data harus juga memastikan bahwa mereka sudah melihat semua kemasan tembakau yang dijual dengan bertanya kepada pengecer apakah semua kemasan unik yang tersedia untuk dijual ada di pajangan.

Di yurisdiksi di mana situasi penjualan eceran tidak terlalu formal atau di tempat yang bukan merupakan jaringan penjualan, kemasan tembakau mungkin tidak dipajang dengan cara yang begitu teratur (atau hanya sebagian merek, misalnya merek paling populer, yang akan dipajang). Dalam situasi seperti itu, penting bagi pengumpul data untuk berkomunikasi dengan penjual eceran untuk memastikan mereka telah melihat semua kemasan tembakau yang ditawarkan untuk dijual.

Di negara-negara yang sudah melarang pemajangan produk tembakau, penjual hanya diizinkan untuk menyimpan kemasan tembakau di tempat penyimpanan yang tidak bisa dilihat oleh konsumen. Dalam kasus ini, penjual kadang-kadang bisa memberikan cetakan daftar varian merek yang mereka jual. Walau daftar bisa bermanfaat jika sesuai dengan daftar yang Anda gunakan untuk mengumpulkan data, sering kali bisa sulit untuk membedakan antara varian merek yang berbeda jika Anda tidak memiliki daftar pembanding dan hanya mengandalkan desain kemasan untuk membedakan varian-varian merek. Dalam kasus ini, pengumpul data harus berinteraksi dengan pengecer untuk meminta mereka melihat kemasan yang ada di balik konter untuk mengidentifikasi kemasan yang belum dibeli.

Ketika memikirkan mengenai bagaimana pengumpul data Anda akan mengidentifikasi kemasan-kemasan unik secara sistematis, pertimbangkanlah apakah menggunakan daftar dibandingkan menggunakan arsip gambar akan lebih mudah. Jika Anda membeli beberapa varian merek spesifik dan punya daftarnya, proses pembelian kemasan tembakau mungkin mudah. Sebagai contoh, daftar dapat dipakai untuk memeriksa kemasan yang sudah terkumpul. Jika berupaya membeli semua kemasan varian merek atau kemasan unik yang tersedia di pasar, hal ini mungkin menyebabkan terkumpulnya lebih dari seratus kemasan dan mungkin sulit untuk dengan cepat mengidentifikasi kemasan dari daftar. Dalam kasus ini, mungkin berguna membuat perpustakaan gambar yang mengelola gambar dari kemasan-kemasan yang sudah Anda kumpulkan untuk mempermudah pengumpulan data dan membatasi waktu yang dihabiskan pengumpul data di toko. Perpustakaan gambar kemasan dapat dibuat dengan menggunakan kamera atau perangkat apa pun yang memiliki kamera (misalnya ponsel, tablet), dengan mengambil gambar kemasan yang diamati

atau dikumpulkan, dengan mengelola gambar ke dalam folder-folder (opsional, tetapi bisa membantu dengan mengelola kemasan menjadi beberapa folder berdasarkan merek), dan dengan merujuk ke gambar-gambar ini di penjual berikutnya untuk mengidentifikasi kemasan mana yang sudah dibeli pengumpul data.

Melakukan pembelian

Mengirim para pengumpul data dalam tim berisi dua orang sering kali membantu. Setelah kemasan-kemasan unik diidentifikasi secara sistematis, satu orang dapat membayar pembelian sementara yang lainnya mengatur kemasan.

Untuk tujuan analisis, mungkin penting bagi pengumpul data untuk mengumpulkan informasi



yang berhubungan dengan pembelian. Jika data yang diminati ada pada tingkat penjual (misalnya jenis penjual tempat pembelian dilakukan, tanggal pembelian, dll.), mungkin cukup hanya dengan memisahkan kemasan tembakau yang dibeli ke dalam kantong-kantong yang berbeda atau wadah penyimpanan dan mencatat informasi yang berkaitan setelah pembelian. Jika data yang diminati ada pada tingkat kemasan (misalnya harga kemasan), stiker yang ditempelkan pada setiap kemasan dengan data yang relevan tertulis di atasnya memberikan cara cepat dan bisa dilakukan untuk merekam informasi saat ada di dalam toko. Jika penjual memberinya, nota yang memerinci barang yang dibeli dapat juga digunakan belakangan untuk mencatat data harga tingkat kemasan. Untuk kemasan-kemasan yang dibeli, pemberian kode dapat dilakukan belakangan.

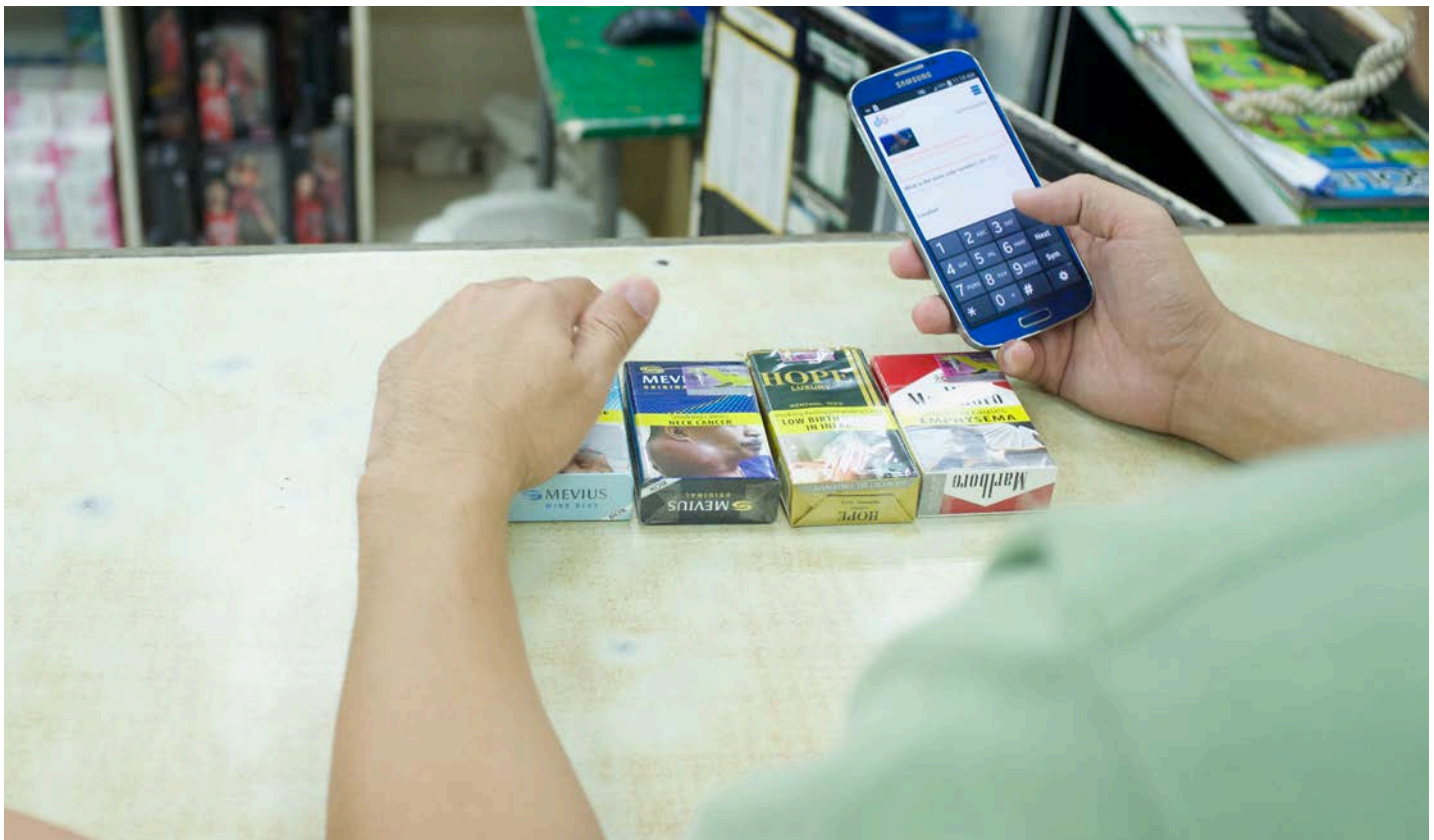
Pertimbangan Lainnya

Satu pertimbangan ketika membeli kemasan tembakau adalah waktu yang digunakan untuk mengidentifikasi kemasan yang belum dibeli dan waktu yang diperlukan pengecer untuk mengambil kemasan itu dan mencatatnya sebagai pembelian. Dalam banyak kasus, proses ini dapat mengambil banyak waktu. Sejumlah pengecer sangat membantu dan senang membantu pelanggan yang membeli banyak. Akan tetapi, sejumlah pengecer lainnya mungkin terlalu sibuk

membantu pelanggan lainnya daripada membantu pengumpul data dalam waktu cukup lama. Akan sangat membantu jika pengumpul data menjadwalkan kunjungannya ke penjual pada saat penjualan sepi.

Pertimbangan lainnya adalah reaksi pemilik toko, manajer, dan/atau pegawai terhadap pengumpul data. Sejumlah pengecer mungkin merasa curiga atau bereaksi negatif terhadap pengumpul data. Jika diminta untuk meninggalkan tempat berjualan, pengumpul data harus melakukannya.

MANFAAT	TANTANGAN
• Tidak dibatasi oleh waktu dalam hal pemberian kode – pengkodean kemasan dapat dilakukan belakangan di kantor • Tidak memerlukan waktu banyak seperti mengamati kemasan di tempat penjualan • Pengecer mungkin lebih bersedia membantu jika pengumpul data membeli di tempat penjualan	• Memerlukan uang untuk membeli kemasan tembakau • Dapat mengundang perhatian negatif dari pengecer • Memerlukan adanya komunikasi dengan pengecer (terutama jika produk tembakau tidak dipajang)



2

Mengamati kemasan tembakau di tempat penjualan: Ini mencakup pengidentifikasian kemasan unik secara sistematis dan pengodeannya saat berada di tempat penjualan.

Banyak pertimbangan yang sama yang berlaku pada pembelian kemasan berlaku juga pada pengamatan kemasan dan pengguna harus merujuk ke bagian Mengidentifikasi kemasan unik secara sistematis dan Pertimbangan Lainnya di atas untuk informasi lebih lanjut. Perbedaan utama antara membeli dan mengamati kemasan tembakau adalah tidak adanya pemisahan antara pengumpulan data dan pengodean serta waktu ekstra yang perlu dihabiskan pengumpul data di tempat penjualan.

Mengamati kemasan

Pengumpul data harus mencatat semua kemasan yang ada di tempat penjualan yang penting untuk penelitian dan meminta pengecer untuk mengeluarkan kemasan-kemasan itu agar bisa dinilai lebih lanjut saat ada di tempat penjualan. Pengumpul data tidak boleh menghalangi tempat pembayaran dan pelanggan lainnya dan melakukan pengodean kemasan dengan menggunakan lembar pengodean

yang singkat. Pengumpul data disarankan juga untuk memotret kemasan-kemasan yang diberi kode untuk melakukan pemeriksaan kualitas data belakangan.

Walau mengamati kemasan di tempat penjualan memiliki tantangan tersendiri, ada sejumlah strategi yang bisa dipertimbangkan peneliti. Keberhasilan pendekatan penelitian ini mungkin tergantung pada norma sosial dan praktik – di beberapa lingkungan, pemilik bisnis atau manajer mungkin lebih mendukung dalam membantu upaya-upaya penelitian. Jika mengumpulkan data di area geografis yang tersebar luas, bisa membantu jika menyebarkan para pengumpul data di area-area tempat mereka bekerja dan tinggal agar mereka dapat memanfaatkan koneksi lokal mereka. Anda juga mungkin dapat mempertimbangkan untuk memilih para pengumpul data yang memiliki pengetahuan tentang tata pengendalian tembakau serta undang-undang pengemasan dan pelabelan produk tembakau. Menghindari jam-jam sibuk bisnis juga bermanfaat.

MANFAAT	TANTANGAN
• Tidak memerlukan uang untuk membeli kemasan tembakau • Data tersedia untuk analisis cepat karena pengodean dilakukan di tempat penjualan	• Terbatasnya waktu untuk melakukan pengodean; terbatasnya jumlah data yang bisa dikumpulkan pada setiap kemasan dan meningkatnya potensi kesalahan pengodean karena proses yang terburu-buru • Memerlukan banyak waktu di tempat penjualan (jauh melebihi daripada hanya sekedar membeli kemasan) • Mungkin mengundang perhatian negatif dari pengecer • Memerlukan adanya komunikasi dengan pengecer (terutama jika produk tembakau tidak dipajang)

3

Mengumpulkan kemasan tembakau yang tercecer: Hal ini melibatkan kunjungan ke area-area sampling dan mengumpulkan kemasan yang tercecer atau dibuang.

Memunguti kemasan yang tercecer atau dibuang

Menngumpulkan kemasan tembakau yang tercecer melibatkan prosedur yang berbeda daripada yang sudah disampaikan sebelumnya. Satu tim pengumpul data harus berkumpul untuk mengunjungi area sampling dan mengumpulkan semua kemasan yang berceceran di jalan dan/atau dibuang di tempat sampah. Pengumpul data bisa dikerahkan untuk mengumpulkan semua kemasan tembakau yang mereka temui atau tim riset mungkin memilih untuk menentukan kriteria tentang kemasan yang akan dikumpulkan. Sebagai contoh, kriteria itu mungkin memperhitungkan kerusakan yang terjadi pada kemasan tembakau dan/atau peringatan kesehatan yang dipasang di kemasan. Jika pengumpul data mengumpulkan semua kemasan tembakau tanpa memandang kerusakannya atau peringatan kesehatan, maka penyortiran kemasan dapat juga dilakukan belakangan. Pengodean kemasan akan dilakukan setelah kemasan dikumpulkan dan disortir untuk mengidentifikasi kemasan duplikat.

Pertimbangan Lainnya

Sejumlah pertimbangan unik yang berkaitan dengan

pengumpulan kemasan tembakau yang tercecer mencakup waktu, cuaca, dan jadwal pembersihan suatu wilayah yurisdiksi. Oleh karena mengumpulkan kemasan tembakau yang tercecer perlu dilakukan di luar ruang, jam kerja pengumpulan data harus dibatasi hanya pada siang hari atau jika dilakukan bukan pada siang hari, ketersediaan lampu jalanan harus dipertimbangkan. Cuaca juga merupakan pertimbangan penting baik pada hari pengumpulan data maupun hari-hari sebelum pengumpulan data. Sebagai contoh, jika hujan pada hari itu atau bahkan beberapa hari sebelum pengumpulan data dijadwalkan, maka sangat mungkin bahwa hujan sudah menghanyutkan atau merusak kemasan yang tercecer. Pengumpul data juga bisa merasa sangat tidak nyaman untuk mengumpulkan kemasan yang tercecer di bawah hujan atau pada saat kondisi cuaca yang ekstrem karena mereka akan menghabiskan sebagian besar waktu mereka di luar. Jadwal pengumpulan data juga harus memperhitungkan jadwal pembersihan suatu wilayah yurisdiksi. Sebagai contoh, jika pembersihan jalan di suatu area tertentu dilakukan setiap Selasa pagi, pengumpul data mungkin bisa mengumpulkan lebih banyak kemasan pada hari Senin sebelum jalan dibersihkan daripada pada hari Selasa atau Rabu.

MANFAAT	TANTANGAN
• Tidak memerlukan uang untuk membeli kemasan tembakau • Pengumpulan data tidak dibatasi oleh pengecer dalam hal waktu yang dipakai untuk mengumpulkan kemasan • Pendekatan yang lazim digunakan dalam pemantauan dan riset pengendalian tembakau	• Pengumpulan data tergantung pada waktu, cuaca, dan jadwal pembersihan suatu wilayah yurisdiksi • Kemasan tembakau mungkin dalam keadaan buruk atau rusak • Sampel dibatasi pada kemasan yang tercecer atau yang dibuang oleh konsumen di tempat-tempat umum

4

Kombinasi pendekatan-pendekatan

Kombinasi pendekatan-pendekatan yang dijelaskan di atas juga bisa digunakan. Sebagai contoh, kemasan-kemasan yang dikumpulkan dengan menggunakan satu prosedur dapat melengkapi kemasan-kemasan yang dikumpulkan menggunakan prosedur lain. Dua prosedur yang berbeda dapat juga digunakan untuk menyeimbangkan manfaat dan tantangan masing-masing prosedur.

Mengembangkan Protokol Lapangan dan Formulir Pengumpulan Data

Protokol Lapangan

Protokol lapangan akan perlu dikembangkan untuk memandu para pengumpul data. Para pengumpul data akan merujuk pada protokol ini selama pelatihan dan ketika di lapangan agar data dikumpulkan dengan cara standar di seluruh lokasi penelitian dan/atau oleh pengumpul data yang berbeda-beda.

Protokol lapangan harus menyertakan:

- Ikhtisar singkat mengenai tujuan dan ruang lingkup penelitian.
- Deskripsi metode sampling dan yurisdiksi serta area sampling mana saja yang akan dikunjungi pengumpul data.
- Jenis-jenis penjual yang akan dikunjungi pengumpul data, definisi setiap jenis penjual tembakau, dan instruksi protokol berjalan, jika hal-hal ini berlaku.
- Daftar kriteria untuk kemasan tembakau yang akan dikumpulkan atau diamati. Daftar ini harus menyertakan definisi jenis produk tembakau yang berbeda-beda (misalnya rokok filter, kretek, lintingan, tembakau tak berasap, dll.) dan jika cocok, gambar dari peringatan kesehatan kemasan tembakau yang dimandatkan.
- Prosedur penelitian, termasuk langkah-langkah yang harus diikuti pengumpul data sebelum memasuki tempat penjualan, di dalam tempat penjualan, dan setelah pengamatan atau pengumpulan kemasan. Prosedur juga harus memerinci apakah pengumpul data mesti memberi tahu pengecer tentang apa yang sedang mereka lakukan, seberapa banyak informasi yang mesti mereka berikan kepada pengecer, dan tindakan apa yang perlu diambil jika pengecer menanggapi dengan negatif.

- Kebijakan mengenai keselamatan. Pengumpul data harus diinstruksikan untuk meninggalkan lokasi bilamana mereka merasa tidak nyaman dan/atau bila keselamatan mereka mungkin terancam. Keselamatan merupakan hal yang sangat penting dan harus diprioritaskan di atas semua aspek penelitian lainnya.
- Instruksi mengenai cara kemasan tembakau dan formulir pengumpulan data harus diatur dan disimpan setelah pengumpulan data selesai.



Formulir pengumpulan data

Formulir pengumpulan data merupakan alat yang berguna untuk mendapatkan data tingkat lingkungan, distrik, dan/atau penjual. Anda harus mempertimbangkan menggunakan formulir pengumpulan data jika Anda tertarik melakukan analisis yang menilai kepatuhan berdasarkan jenis penjual atau karakteristik lingkungan atau penjual lainnya, ingin kembali ke lokasi pengumpulan data yang sama di waktu nanti (misalnya untuk foto atau pengumpulan data putaran kedua), atau menginginkan adanya mekanisme ekstra untuk memastikan kepatuhan terhadap protokol.

Formulir pengumpulan data dapat dicetak di kertas atau dimasukkan ke perangkat elektronik menggunakan aplikasi ponsel atau tablet. Sejumlah aplikasi memungkinkan Anda untuk memasukkan informasi ke formulir elektronik secara luring (offline) dan mengunggah data ke penyimpanan cloud kapan pun Anda inginkan setelah internet bisa diakses. Sejumlah contoh alat pengumpulan data daring (online) termasuk Qualtrics, doForms, dan Magpi. Lihat Apendiks D untuk contoh formulir pengumpulan data di lapangan.

	Kelebihan	Kekurangan
Formulir pengumpulan data kertas	• Biaya rendah • Pengumpul data tidak perlu membawa perangkat elektronik	• Tidak terlihat begitu menonjol di tempat di mana telepon genggam dan tablet sudah lazim dibawa-bawa dan digunakan di depan umum • Harus dimasukkan ke lembar kerja (spreadsheet) atau basis data elektronik secara manual belakangan, yang bisa menyebabkan penundaan dan lebih banyak peluang adanya kesalahan dalam memasukkan data • Formulir berpotensi untuk hilang atau rusak
Formulir pengumpulan data elektronik	• Tidak terlihat menonjol di tempat-tempat di mana telepon genggam dan tablet sudah lazim dibawa-bawa dan digunakan di depan umum • Data sudah siap untuk diakses; tim peneliti dapat melacak kemajuan jika ada akses internet dan data diunggah ke penyimpanan cloud dengan segera atau pada penghujung hari	• Kemungkinan adanya biaya yang terkait dengan perangkat elektronik dan aplikasi survei • Beberapa perangkat elektronik berpotensi mengundang perhatian yang tidak diinginkan di sejumlah lingkungan



Membuat Lembaran Pengodean untuk Mengodekan Kemasan

Pertimbangkan ruang lingkup penelitian Anda dan gunakan penelitian Anda sebelumnya mengenai kebijakan-kebijakan dan kemungkinan adanya celah-celah untuk menciptakan lembar pengodean yang akan dipakai untuk menghasilkan data pada sampel kemasan tembakau Anda. Variabel terkait dapat meliputi:

- LPK yang disyaratkan (apakah LPK tersebut diperintahkan di negara tempat pembelian?)
- Rotasi LPK (apakah LPK berasal dari rotasi/putaran masa sekarang atau masa lalu?)
- Jenis LPK (bergambar vs. hanya tulisan)
- Isi LPK
- Jenis gambar
- Ukuran LPK (sebagai persentase dari bagian tampilan utama atau ukuran minimum)
- Lokasi LPK di kemasan (depan, belakang, samping)
- Penempatan LPK di bagian tampilan (bagian atas di depan/belakang, bagian bawah di depan/belakang)
- Bahasa LPK
- Informasi tentang berhenti merokok ditampilkan (misalnya nomor telepon untuk dihubungi jika ingin berhenti merokok, situs web)
- Penempatan stempel pajak (apakah menutupi LPK?)
- Pemajangan pesan komponen dan emisi yang bersifat deskriptif atau kualitatif
- Pemajangan angka hasil emisi (misalnya tar, nikotin, karbon monoksida)
- Adanya diskriptor yang menyesatkan (misalnya light, rendah tar, natural, organik)
- Jumlah batang per kemasan (misalnya untuk rokok filter atau cerutu kecil) atau kuantitas dalam gram per kemasan (misalnya untuk tembakau tidak berasap)
- Apakah kemasannya polos/distandarkan: Menggunakan warna, logo atau citra merek; nama produk ditampilkan dalam font dan warna standar; bentuk dan materi kemasan

OPSIONAL variabel tambahan yang dapat digunakan dalam analisis untuk mengevaluasi kepatuhan berbagai karakteristik kemasan berbeda dan mungkin mencakup:

- Informasi produsen
- Ukuran tipografi dalam komponen teks peringatan (misalnya font 12 pt.)
- Warna tipografi dan latar belakang dalam komponen teks LPK
- Rasio gambar terhadap teks di LPK
- Adanya teks “untuk dijual di [negara]”
- Jenis kemasan (lunak, keras)
- Keluarga merek
- Diskriptor rasa (misalnya mentol, stroberi, coklat, dll.)

Hal yang penting adalah bahwa skema pengodean yang Anda buat memang valid. Dalam penelitian, validitas merujuk pada apakah Anda mengukur hal-hal yang Anda maksudkan untuk diukur atau tidak. Satu cara untuk meningkatkan validitas adalah menggunakan penelitian yang sudah ada dan skema pengodean yang sudah dikembangkan dan digunakan. Lihat Apendiks A untuk tautan buku kode yang sudah ada dan disediakan oleh proyek Tobacco Pack Surveillance System dan PhenX. Lihat Apendiks E untuk sampel lembar pengodean.

Pertanyaan tentang kemasan sampel dan pengodean: Brasil



1. Apakah ada LPK yang dicetak di kemasan?
☒ Ya
☐ Tidak
2. Apakah LPK menyertakan gambar?
☒ Ya [kombinasi tulisan dan gambar]
☐ Tidak [hanya tulisan]
3. Apakah ada LPK di depan/belakang/samping kemasan?
☒ Depan
☒ Belakang
☒ Samping
4. Apakah LPK depan ada di bagian atas/bawah kemasan?
☐ Atas
☒ Bawah
5. Apakah LPK di bagian depan meliputi 30% dari panel, 100% sampul samping panel, dan 100% bagian belakang panel?
☒ Ya
☐ Tidak
6. Apakah nomor telepon untuk berhenti merokok ditampilkan di kemasan?
☒ Ya
☐ Tidak

Prinsip-Prinsip Utama untuk Membuat Lembar Pengodean

1. Ini merupakan proses yang berulang

- Ketika membuat lembar pengodean, lihatlah kemasan yang ada di pasar dan di sampel Anda untuk mengamati bagaimana kebijakan kemasan dipraktikkan dan untuk mengidentifikasi tantangan pengodean yang tidak terduga.
- Setelah Anda membuat lembar pengodean, lihatlah seberapa efektifkah lembar itu jika digunakan dengan sub-sampel dari sampel Anda. Jika perbedaan di antara pemberi kode muncul atau timbul pertanyaan tentang pengodean, lakukanlah REVISI! Dan teruslah melakukan revisi sampai Anda memiliki lembar pengodean yang merekam semua yang Anda perlukan dan dapat diterapkan secara andal (dilakukan secara konsisten oleh para pemberi kode dan di antara pemberi kode). Janganlah takut untuk mengubah lembar pengodean beberapa kali sebelum memfinalkannya.

2. Berhati-hatilah

- Tunjukkan objektivitas dalam cara Anda menilai kepatuhan kemasan dan lebih condong ke sisi penilaian kebijakan secara konservatif karena Anda mungkin harus membela keputusan Anda dan/atau definisi kepatuhan para sekutu pengendalian tembakau atau penentang di masa depan.
- Dalam kasus di mana kebijakan tidak bersifat spesifik atau ditulis secara ambigu, tindakan terbaik mungkin untuk berkonsultasi dengan pengacara dan/atau tidak menyertakan persyaratan ini dari pengodean



3. Sederhanakanlah

- Tergantung pada waktu dan sumber daya lainnya yang tersedia untuk Anda, semakin sederhana pengodean semakin baik. Sebagai contoh, jika pengumpul data melakukan pengodean kemasan di tempat penjualan, pertimbangkan untuk membatasi lembar pengodean pada beberapa pertanyaan utama saja yang dapat dijawab dengan cepat. Pengodean hampir selalu lebih rumit daripada kelihatannya saat pertama kali.
- Pertimbangkan menggunakan kemasan rujukan yang terstandardisasi yang bisa digunakan untuk membandingkan kemasan sampel untuk memperkirakan penilaian kepatuhan. Sebagai contoh, jika kemasan rujukan sama ukurannya dengan kemasan sampel, Anda mungkin memutuskan bahwa metode terbaik untuk penilaian Anda adalah memeriksa kemasan secara visual dengan cepat untuk menilai apakah label peringatan kesehatan memiliki persentase dari kemasan sesuai yang diperintahkan alih-alih mengukur peringatan dan kemasan dan melakukan kalkulasi.

4. Menyimpan catatan mengenai keputusan pengodean

- Simpan catatan terperinci mengenai keputusan lembar pengodean yang Anda buat kalau-kalau Anda diberi pertanyaan nanti atau ingin menuliskan hasil Anda untuk publikasi yang lebih berfokus pada penelitian.



Melatih Pengumpul Data dan Mengumpulkan Data

Melatih Pengumpul Data

Pengumpul data sangat penting bagi penelitian, dan tim peneliti harus menjadwalkan waktu yang memadai untuk melatih mereka mengenai prosedur pengumpulan data. Pelatihan harus menyertakan diskusi mengenai tujuan penelitian, ikhtisar mengenai desain penelitian, deskripsi terperinci mengenai prosedur yang akan digunakan untuk mengumpulkan atau mengamati kemas tembakau, dan cara mengisi formulir pengumpulan data. Selama pelatihan, menggunakan presentasi dengan gambar yang diproyeksikan untuk menjelaskan prosedur dan mencetak salinan protokol lapangan serta formulir pengumpulan data akan membantu para pengumpul data sehingga mereka dapat mengikuti dan membuat catatan. Jika perangkat elektronik akan digunakan untuk mengambil foto atau mengumpulkan data, pelatihan juga harus menyertakan tutorial mengenai cara menggunakan perangkat dan aplikasi yang relevan.

Setelah materi pelatihan ditinjau dan pertanyaan dijawab, pelatihan bisa diintegrasikan ke aktivitas pengumpulan data awal.

Mengumpulkan Data

Akanlah membantu jika koordinator proyek membuntuti para pengumpul data saat mereka mengunjungi beberapa penjual atau area sampling pertama agar dapat menjawab pertanyaan yang muncul dan memastikan pengumpul data mematuhi prosedur pengumpulan data, dan untuk menyelesaikan pertanyaan dan ketidakpastian yang akan muncul di lapangan.

Setelah pengumpul data siap untuk mengumpulkan data secara independen, mereka harus melapor kepada koordinator proyek secara reguler untuk memberikan info terkini mengenai kemajuan serta menyelesaikan semua masalah yang muncul di

lapangan. Koordinator proyek harus tersedia untuk menjawab pertanyaan dan memberi jalan keluar untuk masalah selama proses pengumpulan data dan jika data sedang dikumpulkan di lapangan, pastikanlah bahwa data diunggah dengan benar atau dimasukkan secara manual dengan tepat waktu.

Pertimbangan khusus untuk fase pengumpulan data

Seperti disebutkan sebelumnya, keselamatan merupakan prioritas teratas. Orang-orang yang mengenal area tempat Anda bekerja harus ditanyai selama tahap perencanaan, jika sesuai, untuk memastikan bahwa area sampling aman bagi para pengumpul data untuk berjalan mengelilingi dan mengumpulkan data, serta juga membantu dalam keberhasilan pengumpulan data. Kekhawatiran soal keselamatan di suatu yurisdiksi mungkin juga menentukan mode pengumpulan data yang dipakai di lapangan – sebagai contoh, mungkin lebih cocok bagi pengumpul data untuk menggunakan perangkat elektronik yang tidak terlihat menonjol seperti ponsel alih-alih perangkat elektronik besar seperti tablet di sejumlah tempat.

Jika Anda membeli kemasan tembakau, pertimbangkan bagaimana Anda akan menyimpan kemasan-kemasan itu setelah berada di tangan Anda. Praktik yang terbaik adalah menyimpan kemasan tembakau di dalam lemari penyimpanan terkunci yang hanya dapat diakses oleh tim peneliti. Jika kemasan tembakau dibeli, pada akhir setiap hari kerja, pengumpul data harus kembali ke kantor proyek, atau lokasi yang sudah ditunjuk (misalnya kamar hotel, jika melakukan pengumpulan data di tempat yang jauh) untuk menyimpan kemasan tembakau di lokasi yang aman.

Melabeli kemasan dengan ID unik

Setelah pengumpulan data dan sebelum pengodean, setiap kemasan tembakau harus diberi nomor atau nama identifikasi yang unik. ID yang unik ini dapat bersifat sembarang atau diberikan kepada setiap kemasan berdasarkan kriteria penting tentang kemasan. ID unik ini akan dimasukkan pada saat pengodean dan digunakan sebagai rujukan untuk mengidentifikasi kemasan sepanjang proses penelitian. Sejumlah peneliti merasakan manfaat dengan menyimpan setiap kemasan tembakau dalam satu kantong plastik penyimpanan tersendiri dan diberi label stiker yang memuat ID unik itu.

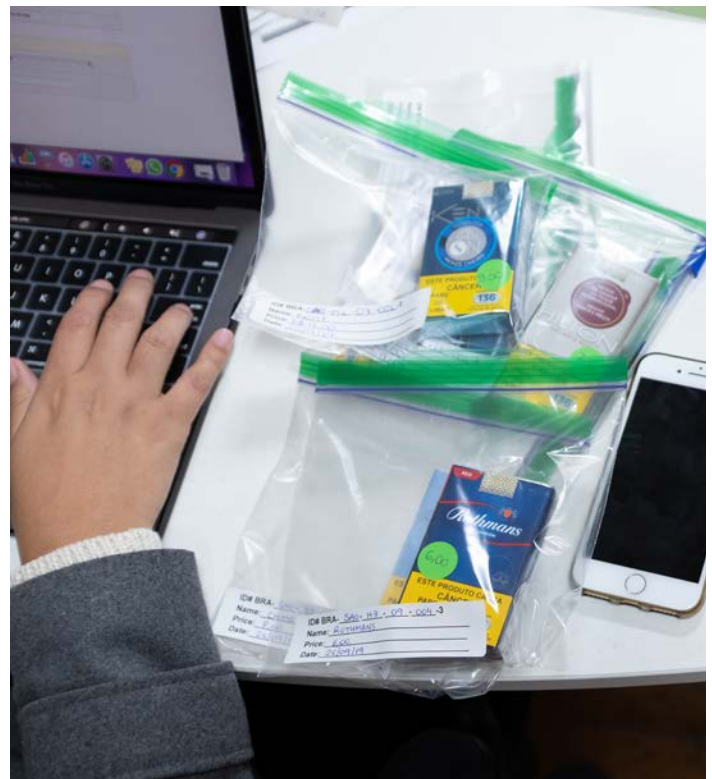
Contoh ID yang unik

Struktur ID unik untuk contoh kemasan rokok ini akan memuat: singkatan nama negara, singkatan nama kota, nomor area, dan nomor kemasan rokok. Singkatan nama negara, singkatan nama kota, dan nomor area harus sudah ditetapkan sebelumnya. Kemasan-kemasan dapat dinomori saat diberi label.

--- / --- / --- / ---
Negara Kota Area #Kemasan #

Kemasan yang dibeli di AS, Distrik Columbia, Area #1, Kemasan #1
USA / DC / 01 / 001

*Sistem ID unik Anda dapat dibuat untuk mempermudah identifikasi informasi apa pun yang paling relevan untuk Anda. Akan tetapi, kami tidak merekomendasikan dibuatnya ID unik yang lebih panjang daripada contoh ini karena akan bisa membingungkan dan merumitkan dalam melabeli kemasan.



Langkah 10

Pengodean Kemasan

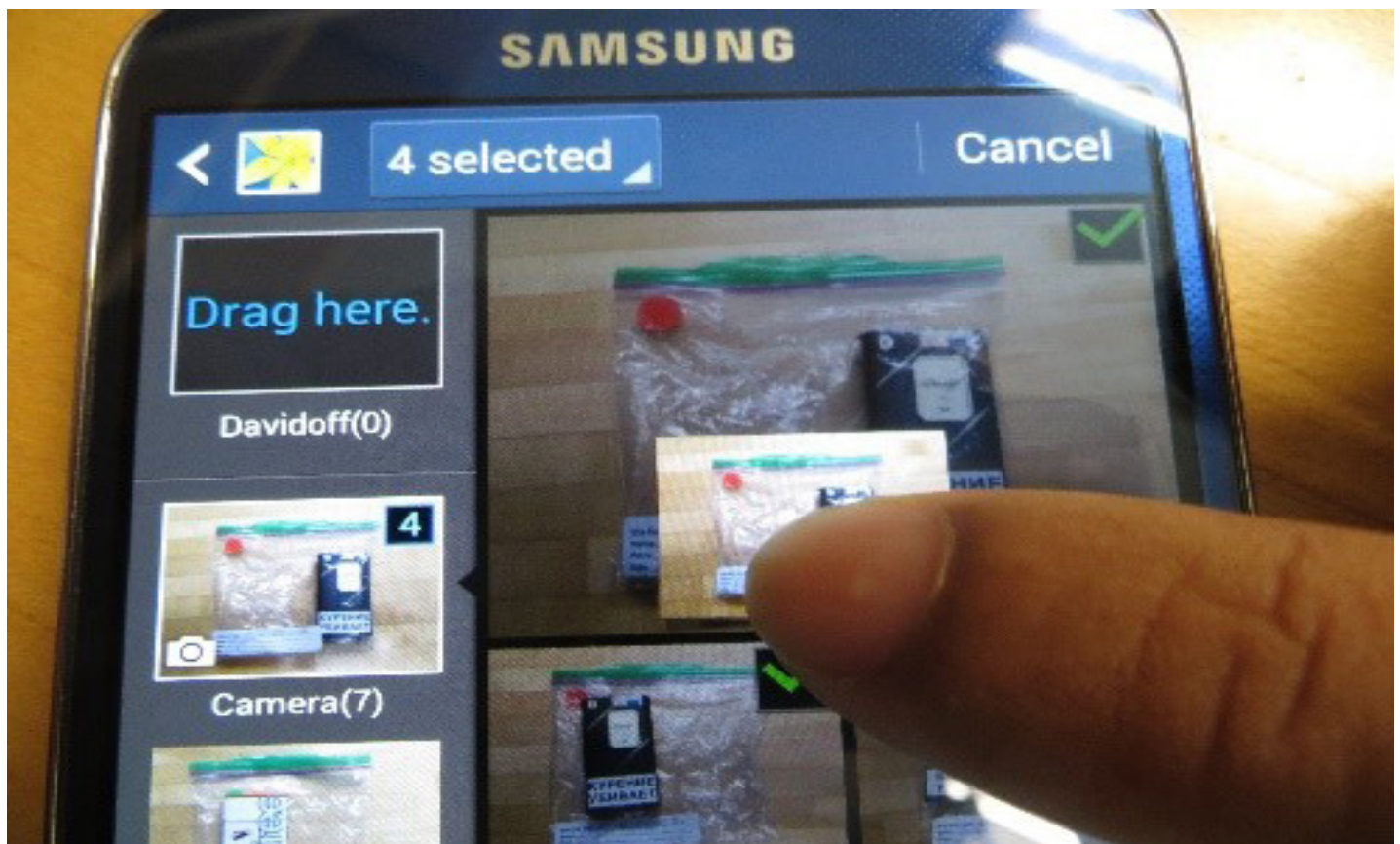
Memutuskan Pengodean Tunggal vs. Pengodean Ganda

Pengodean dapat melibatkan penilaian subjektif pemberi kode, artinya bahwa jawaban terhadap pertanyaan yang sama mengenai kemasan tembakau yang sama bisa berpotensi bervariasi di antara orang yang berbeda-beda. Kualitas penelitian tergantung pada keseragaman penilaian pengodean. Untuk penelitian yang memeriksa kepatuhan label peringatan kesehatan, realibilitas antar-penilai dapat dideskripsikan sebagai sejauh mana pemberi kode independen mengevaluasi karakteristik kemasan tembakau dan mencapai kesimpulan yang sama. Lihat Apendiks F untuk ringkasan singkat mengenai cara menilai realibilitas antar-penilai.

Studi penelitian yang kokoh mungkin menggunakan pengodean ganda dan melaporkan realibilitas antar-penilai untuk sampel lengkap; namun, mungkin hanya pengodean tunggal yang bisa dilaksanakan. Jika sampel diberi kode tunggal, akan membantu untuk memiliki orang kedua yang mengodei sub-sampel kemasan tembakau dan memeriksa kecocokan untuk memastikan bahwa datanya memang terpercaya.

Menentukan Mode Pengodean

Pengodean dapat dilakukan menggunakan beberapa alat berbeda, termasuk: 1) kertas, 2) lembar kerja (spreadsheet) elektronik, atau 3) basis data daring (online).



Metode	Deskripsi	Kelebihan	Kekurangan
Kertas	Mencetak lembar pengodean; pemberi kode mengisi satu lembar per kemasan	Mudah dilaksanakan/ biaya rendah	- Berpotensi rusak atau kehilangan formulir kertas - Akan memerlukan waktu ekstra untuk memasukkan data secara manual di lembar kerja (spreadsheet) atau basis data belakangan
Lembar Kerja (spreadsheet) Elektronik	Atur kolom sebagai pertanyaan/nama variabel dan baris sebagai pengamatan atas setiap kemasan; pemberi kode memasukkan data ke sel-sel yang sesuai	- Mudah dilaksanakan/ biaya rendah - Pilihan yang bagus untuk mengelola dataset dalam jumlah kecil - Biasanya diterima oleh perangkat lunak statistik	Terbatasnya pengendalian kualitas yang dapat dibangun
Basis Data Daring	Atur lembar pengodean sebagai formulir; pemberi kode memasukkan data secara langsung ke basis data	- Data bisa dengan mudah diimpor menjadi paket statistik - Memungkinkan adanya pengendalian kualitas terpadu yang membatasi kesalahan pemasukan data dan data yang terlewat - Bagus untuk dataset dalam jumlah besar	Mungkin tidak dapat dilaksanakan/ mungkin perlu membeli atau berlangganan

Pengodean Kemasan Tembakau

Pertama-tama, kumpulkan materi yang diperlukan untuk melakukan pengodean. Ini bisa termasuk kemasan tembakau secara fisik, gambar kemasan tembakau, pita pengukur atau penggaris (jika mengukur ukuran label peringatan kesehatan atau kemasan), formulir kertas untuk pengodean, atau komputer. Pemberi kode harus menjawab semua pertanyaan yang disertakan di dalam lembar pengodean dengan hati-hati karena berkaitan dengan masing-masing kemasan tembakau. Idealnya, pemberi kode akan bekerja mengisi hal-hal dalam lembar pengodean dengan urutan yang sama, dengan cara yang semirip mungkin.

Mengatasi Perbedaan Pengodean

Jika kemasan dikodei secara ganda dan jawabannya tidak berhubungan, maka pihak ketiga akan perlu mengevaluasi kembali pertanyaan dan bertindak sebagai hakim untuk mengatasi perbedaan.

Menangani Kemasan Tembakau Gelap

Kemasan tembakau gelap (lihat Glosarium) sering kali dikumpulkan jika pengumpulan data tidak menyorot pada varian merek spesifik untuk dikumpulkan. Setelah pengumpulan data dan sebelum pengodean, pentinglah membedakan antara kemasan tembakau gelap dan yang sah dalam sampel Anda. Mengidentifikasi kemasan tembakau gelap bisa sulit. Akan tetapi, ada sejumlah indikator umum yang digunakan untuk mengidentifikasi tembakau gelap berdasarkan kemasannya termasuk:

- Label peringatan kesehatan: Apakah label peringatan kesehatan yang ada di kemasan sesuai dengan yang diperintahkan oleh negara tempat kemasan itu dibeli?
- Stempel pajak: Jika negara tempat kemasan dibeli mengharuskan adanya stempel pajak, apakah ada stempel yang ditempelkan di kemasan?

Di banyak negara, Sistem Pengawasan Kemasan Tembakau (Tobacco Pack Surveillance System/TPackSS) menemukan bahwa pemasangan label peringatan kesehatan negara dan stempel pajak sangat berkaitan. Oleh karena itu, mungkin cukup untuk mengelompokkan kemasan berdasarkan pada label peringatan kesehatan atau stempel pajak saja. Namun, ada batasan yaitu Anda mungkin tidak bisa mencatat semua kemasan gelap – sejumlah kemasan gelap mungkin memasang label peringatan kesehatan palsu atau stempel pajak palsu atau jika Anda mengumpulkan kemasan yang tercecer, stempel pajaknya mungkin sudah lepas dari kemasan.

Jika Anda mendeteksi kemasan gelap dalam sampel Anda, Anda mungkin ingin melaporkan bahwa kemasan gelap terdeteksi dalam keseluruhan sampel Anda, tetapi jangan menyertakannya dalam analisis jika tujuan penelitian Anda adalah untuk menilai kepatuhan di antara produk yang dijual secara sah.

Apa pun yang Anda pilih untuk dilakukan dengan kemasan gelap tersebut, pastikan untuk mencatat cara kemasan itu ditangani dan indikator apa yang digunakan untuk mengklasifikasikannya sehingga Anda melaporkannya!

Kemasan yang Sah



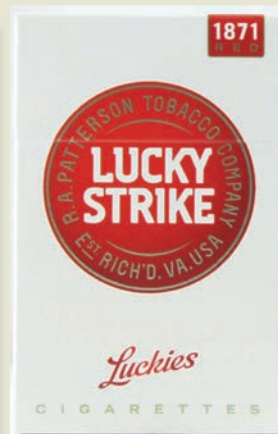
Bagian depan kemasan



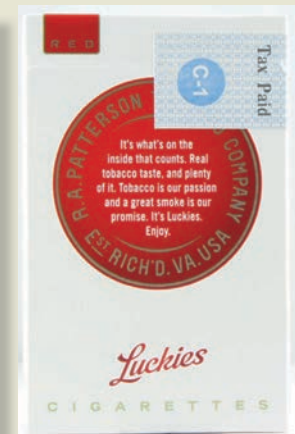
Bagian belakang kemasan
(stempel pajak terlihat)

Bangladesh, LPK dan stempel pajak negara di kemasan

Kemasan Gelap



Bagian depan kemasan



Bagian belakang kemasan
(stempel pajak terlihat)

Bangladesh, tidak ada LPK dan stempel pajak negara lain di kemasan



Menganalisis Hasil Anda

Setelah kemasan tembakau diberi kode, kualitas data harus diperiksa dan lalu dilakukan analisis.

Memeriksa Kualitas Data dan Membersihkan Dataset

Setelah pengodean diselesaikan, beberapa langkah dapat diambil untuk menilai kualitas data:

- Memeriksa data yang hilang: Apakah pengumpul data menjawab semua pertanyaan yang relevan dengan kemasan tembakau? Sejumlah basis data elektronik memungkinkan Anda memprogram pola terlewat (skip patterns) (pemrograman pertanyaan otomatis yang muncul berdasarkan jawaban pada pertanyaan lain yang hanya berlaku dalam keadaan tertentu) dan akan memberi tahu pemberi kode jika mereka melewatkan pertanyaan yang terkait.
- Memeriksa bahwa data masuk ke rentang kemungkinan: Jika ada opsi jawaban yang sudah ditetapkan sebelumnya atau rentang tempat angka seharusnya dimasukkan, apakah pemberi kode memasukkan sesuatu di luar opsi/rentang ini? Sejumlah lembar kerja (spreadsheet) akan memungkinkan Anda memprogram jawaban dropdown untuk setiap sel di kolom di mana hanya satu jawaban yang bisa dipilih. Hal yang sama juga dilakukan pada basis data elektronik di mana formulir entri data dapat diprogram untuk menampilkan menu dropdown atau opsi pilihan ganda. Opsi-opsi ini akan membantu pemberi kode menghindari kesalahan tidak sengaja ketika melakukan pengodean.
- Lihat jika ada anomali: Jika pertanyaan Anda melibatkan pengukuran, apakah Anda melihat angka yang dimasukkan yang berbeda dari kebanyakan angka lainnya? Verifikasi hal-hal anomali itu dengan merujuk pada kemasan fisik atau gambar kemasan.
- Setelah proses ini, Anda akan memiliki 'Dataset Bersih' yang Anda yakini tidak mengandung kesalahan dan siap untuk analisis. Dataset ini harus diberi label dengan jelas dan

dipisahkan dari dataset yang digunakan dalam pengembangannya.

Menganalisis Data Anda

Analisis harus dipandu oleh sasaran penilaian Anda. Membuat representasi visual dari apa yang ingin Anda laporkan, misalnya tabel, akan membantu sebelum melakukan analisis Anda. Analisis data untuk kepatuhan peringatan kesehatan terutama akan menggunakan statistik deskriptif seperti frekuensi dan persentase.

Alat analisis data potensial meliputi Excel, SAS, Stata, SPSS, dan R. Excel merupakan opsi yang layak dan memadai untuk mengkalkulasi statistik deskriptif. Paket statistik seperti SAS, Stata, dan SPSS tidaklah gratis serta memerlukan sejumlah pengetahuan mengenai cara menggunakan program, tetapi memungkinkan analisis yang lebih lanjut. R Juga memungkinkan analisis lebih lanjut dan memerlukan pengetahuan tentang cara penggunaan program, tetapi gratis.

Mempresentasikan Data Anda

Setelah analisis, presentasikan indikator hasil Anda. Contoh-contohnya termasuk:

- Kepatuhan secara keseluruhan (laporan mengenai semua variabel, sampel lengkap)
- Kepatuhan berdasarkan indikator spesifik (misalnya adanya label peringatan kesehatan, ukuran label peringatan kesehatan, tidak adanya diskriptor yang menyesatkan)
- Hasil kepatuhan (secara keseluruhan atau spesifik) berdasarkan jenis produk tembakau atau berdasarkan produsen tembakau

Di samping hasil mengenai keseluruhan kepatuhan, hasil juga dapat mengindikasikan kelemahan atau celah-celah dalam undang-undang.

Langkah 12

Menyebarkan Hasil Anda



Setelah menyelesaikan penilaian kepatuhan Anda, langkah terakhir adalah menyebarkan hasil Anda untuk memberi tahu para pemangku kepentingan kesehatan umum, dan mungkin untuk mendukung upaya-upaya menuju perbaikan kepatuhan atau perubahan kebijakan yang diperlukan. Ingatlah, diskusi mengenai hasil Anda harus selaras dengan tujuan dan ruang lingkup penilaian yang pertama kali Anda definisikan dalam Langkah 2 dan 4. Sebagai contoh, jika tujuan penilaian kepatuhan Anda adalah untuk memengaruhi kebijakan maka usaha penyebaran Anda harus didasarkan pada khalayak yang memengaruhi kebijakan seperti pembuat kebijakan dan para pejabat pemerintah.

Panduan ini merekomendasikan agar Anda bekerja sama dengan advokat dan pakar komunikasi atau hubungan masyarakat yang berpengalaman untuk memandu ketika menyebarkan hasil Anda. Seperti dibahas dalam Langkah 3, kolaborasi merupakan cara bermanfaat untuk meningkatkan kualitas penilaian Anda. Sama halnya juga, kolaborasi dengan pakar komunikasi dan advokat dapat membantu untuk menyebarkan hasil Anda dengan sukses serta mencapai efek kebijakan yang diinginkan.

Tiga langkah kunci dapat memandu usaha penyebaran Anda. Pertama, identifikasi khalayak Anda. Kedua, mengembangkan pesan-pesan utama yang dirancang untuk meraih sasaran penilaian Anda. Ketiga, sebarkan hasil Anda dengan cara sedemikian rupa sehingga menjangkau khalayak target Anda secara efektif.

Khalayak

Bagian di bawah ini mendeskripsikan pemirsa berbeda-beda yang mungkin Anda ingin targetkan untuk upaya penyebaran Anda. Dalam beberapa kasus, Anda mungkin ingin menargetkan lebih dari satu kelompok khalayak. Khalayak yang umum mencakup:

Pembuat kebijakan: Target utama untuk hasil penilaian kepatuhan sering kali adalah pembuat kebijakan. Apabila tujuan penilaian kepatuhan Anda adalah untuk menunjukkan kelemahan kebijakan pengemasan dan pelabelan, hasil Anda harus mendeskripsikan keadaan kepatuhan terhadap undang-undang yang ada sekarang atau kurangnya kepatuhan terhadap undang-undang tersebut. Di samping itu, memaparkan kelemahan kebijakan pengemasan dan pelabelan memberikan kesempatan untuk menyertakan

seruan adanya sumber daya tambahan guna meningkatkan kepatuhan. Hasil dapat dipresentasikan dalam pengarahannya pribadi dengan para legislator dan pejabat pemerintah senior.

Media: Media dapat menjadi alat yang kuat untuk menyebarkan hasil Anda dan mendapatkan perhatian dari para pemangku kepentingan, pembuat kebijakan, dan masyarakat umum. Anda dapat memilih untuk mengeluarkan hasil penelitian Anda melalui konferensi pers, berita, atau acara lainnya. Pentinglah untuk mempertimbangkan waktu dari suatu acara media untuk memastikan acara itu tidak bertabrakan dengan berita besar, acara budaya, atau hari libur besar lainnya. Selain itu, pertimbangkan apakah penyebaran melalui media harus ditentukan waktunya untuk dilakukan sebelum atau bertepatan dengan permulaan masa sidang legislatif atau sidang pengadilan.

Badan-badan penegakan hukum: Pengarahan pribadi dengan pemerintah dan/atau badan-badan penegakan hukum (termasuk mereka yang ditunjuk untuk meregulasi keuangan, media dan periklanan) merupakan praktik yang baik untuk dilakukan sebelum mengeluarkan hasil kepada umum. Hal ini akan membangun rasa percaya dan menciptakan kapasitas untuk membangun aliansi, dan kemungkinan besar menghasilkan tindakan dari badan-badan tersebut.

Masyarakat sipil: Anda mungkin memilih mempresentasikan hasil penilaian Anda kepada pihak-pihak utama dan alternatif yang memiliki kepentingan dalam kebijakan pengemasan dan pelabelan tembakau. Dengan melibatkan anggota masyarakat sipil yang berminat, para individu atau organisasi ini dapat menjadi sekutu di masa yang akan datang yang mungkin membantu upaya Anda untuk memperkuat undang-undang dan regulasi yang sudah ada. Masyarakat sipil dapat mencakup organisasi-organisasi non-pemerintah, organisasi advokasi, organisasi pemuda, organisasi masyarakat, dan para profesional kesehatan.

Masyarakat umum: Upaya komunikasi multi-media dapat memberi tahu masyarakat umum mengenai tingkat kepatuhan di antara undang-undang pengemasan dan pelabelan. Dengan memaparkan pengeksploitasian yang dilakukan industri pada celah-celah yang ada, Anda mendapatkan dukungan masyarakat dan menyerukan kepada pemerintah untuk terus atau meningkatkan penegakan hukum. Demikian pula, pemaparan industri dapat menciptakan tuntutan publik akan adanya undang-undang pengendalian tembakau yang lebih kuat, yang mungkin memotivasi pembuat kebijakan untuk bertindak.

Akademisi: Penilaian Anda mungkin menarik perhatian universitas-universitas dan para peneliti. Mungkin berguna untuk menyebarkan hasil Anda ke khalayak khusus ini apabila Anda berpikir mereka mungkin ingin melakukan penelitian untuk memperluas penilaian pengemasan dan pelabelan Anda. Aktivitas semacam itu bisa menciptakan kesempatan untuk kolaborasi di masa depan, dan akses ke keahlian penelitian yang penting.

Mengembangkan Pesan Utama

Saat Anda bersiap-siap untuk menyebarkan hasil, tinjaulah kembali tujuan penelitian Anda. Apakah yang Anda ingin capai dengan penelitian kepatuhan itu? Susunlah pesan utama Anda dengan tujuan ini di bagian depan.

Pesan utama bisa mencakup:

- “Undang-undang pengemasan dan pelabelan sudah diimplementasikan secara penuh.” Jika Anda memiliki undang-undang dengan regulasi yang memerinci sejumlah persyaratan dan Anda menemukan kepatuhannya tinggi di keseluruhan ketentuan, maka pesan ini harus ditekankan.
- “Kepatuhan yang masih buruk menunjukkan perlunya penegakan hukum.” Ini akan menjadi pesan yang sesuai jika Anda ingin meyakinkan para pembuat kebijakan dan para pejabat pemerintah atau otoritas penegakan hukum untuk bertindak.
- Jika Anda memiliki informasi yang mengindikasikan bahwa suatu perusahaan tidak mematuhi hukum sementara perusahaan lainnya patuh, Anda mungkin mengatakan, “Kebanyakan perusahaan tembakau mematuhi undang-undangan pengemasan dan pelabelan [negara], sementara perusahaan [X] dengan jelas mengabaikan undang-undang tersebut.”

Bekerja sama dengan tim komunikasi yang terampil berguna untuk penyebaran hasil Anda. Jika Anda memilih untuk bekerja sama dengan perusahaan atau konsultan komunikasi, sangatlah penting bahwa tim peneliti Anda bekerja sama dengan erat dengan para ahli komunikasi untuk memastikan hasilnya tercermin secara akurat dalam pesan-pesan utama.

Strategi Penyebaran

Setelah Anda mengidentifikasi khalayak yang ingin Anda targetkan untuk upaya penyebaran, Anda juga harus memikirkan strategi penyebaran Anda. Anda akan perlu menggunakan lebih dari satu strategi untuk memaksimalkan jangkauan hasil Anda.

Strategi penyebaran yang lazim meliputi:

- **Lembar fakta:** Sumber daya yang berguna untuk dimiliki guna menyebarkan hasil Anda kepada khalayak target mana pun. Materi-materi itu sangat efektif di antara para pembuat kebijakan dan pejabat pemerintah. Lembar fakta merupakan cara cepat dan sederhana untuk menggarisbawahi temuan utama Anda dan mendukung perubahan kebijakan. Sebagai peraturan umum, cobalah membuat lembar fakta Anda sesederhana mungkin. Hindari penggunaan jargon-jargon teknis dan pertimbangkan untuk menggunakan grafik dan tabel untuk menggambarkan hasil Anda secara visual.
- **Siaran pers:** Alih-alih merilis hasil Anda ke satu saluran media, Anda dapat mengadakan konferensi pers yang didatangi media dan mereka bertanya kepada Anda mengenai penilaian serta temuan Anda. Siaran pers cukup efektif jika waktunya berdekatan dengan acara legislatif penting seperti permulaan sesi sidang legislatif.
- **Tabel dan grafik:** Pertimbangkan menggunakan desain yang mengundang perhatian (misalnya warna, infografis, dll.) sebagai metode untuk memvisualisasi hasil Anda. Penggunaan tabel dan grafik yang efektif bukan hanya mengelola data Anda tetapi juga dapat mengundang perhatian pada materi penyebaran Anda dan mengilustrasikan hasilnya.
- **Media sosial/Podcast:** Penggunaan media sosial merupakan cara efektif untuk memperluas jangkauan upaya penyebaran Anda. Para pemangku kepentingan seperti organisasi advokasi, organisasi pemuda, organisasi masyarakat, dan para

profesional kesehatan dapat berguna dalam menarik perhatian dan meningkatkan dukungan untuk rekomendasi kebijakan Anda dengan mengirimkan tweet mengenai temuan penilaian Anda atau mempublikasikan temuan di platform media sosial organisasi mereka.

- **Konferensi ilmiah:** Konferensi dapat menjadi peluang berguna untuk menyebarkan hasil Anda dalam lingkungan formal di antara para akademisi dan pemangku kepentingan seperti organisasi non-pemerintah (LSM) dan organisasi advokasi. Konferensi dapat menjadi forum yang berguna untuk membagikan hasil awal dan mendapatkan umpan balik dari para ilmuwan atau pakar mengenai cara terbaik memindahkan penilaian Anda ke fase publikasi yang dibahas di bawah ini. Tantangan bagi konferensi kemungkinan adalah waktunya, karena biasanya dilaksanakan setahun sekali.

Dalam kasus jika Anda membeli atau mengambil gambar kemasan tembakau selama penilaian kepatuhan, Institute for Global Tobacco Control (Institut untuk Pengendalian Tembakau Global) di universitas Johns Hopkins memiliki repositori kemasan rokok dari seluruh dunia yang tersedia secara daring. Repositori berbasis web ini gambar terperinci dari setiap kemasan yang dikumpulkan oleh proyek Tobacco Pack Surveillance System (TPackSS). Satu opsi untuk menyebarkan lebih lanjut data yang sudah Anda kumpulkan adalah dengan mengarsipkannya dan membagikan koleksi kemasan Anda melalui gambar atau mengirimkan gambar kemasan ke:

<http://globaltobaccocontrol.org/tpackss/share-pack/>

- **Artikel jurnal:** Bukti yang ditinjau oleh rekan sejawat dan dipublikasikan adalah bagian dari proses pembuatan kebijakan. Pembuat kebijakan dan pejabat pemerintah sering kali mempertimbangkan penelitian yang sudah melalui proses pengkajian yang ketat oleh pihak-pihak luar ketika membuat keputusan kebijakan. Jika Anda merasa penilaian Anda dilakukan secara sistematis setelah mengikuti langkah-langkah dalam panduan ini, mungkin layak dipertimbangkan untuk menuliskan hasil Anda untuk dipublikasikan di jurnal akademis.

Apendiks A - Sumber Informasi

Campaign for Tobacco-Free Kids Tobacco Control Laws - <https://www.tobaccocontrolaws.org/>

Tobacco Control Laws adalah situs web yang dikelola oleh para pengacara dan menyediakan akses mudah ke undang-undang pengendalian tembakau dan keputusan pengadilan dari yurisdiksi-yurisdiksi di seluruh dunia, dan juga lembar fakta, ringkasan, dan analisis hukum. Sebagian besar dokumen tersedia dalam bahasa aslinya dan bahasa Inggris.

Global Adult Tobacco Survey (GATS) - <https://www.who.int/tobacco/surveillance/survey/gats/en/>

GATS adalah survei dalam negeri perwakilan nasional mengenai tembakau yang sudah diberlakukan di lebih dari 25 negara berpenghasilan rendah dan menengah. Topik-topik yang dibahas dalam GATS termasuk prevalensi penggunaan tembakau, kebijakan dan paparan asap tembakau terhadap perokok pasif, berhenti merokok, pengetahuan, sikap dan persepsi, paparan terhadap media dan ekonomi. GATS juga mengumpulkan data mengenai jenis-jenis penjual tempat perokok membeli tembakau mereka.

Daftar merek-merek tembakau yang terdaftar

Sejumlah negara mensyaratkan para produsen tembakau untuk mendaftarkan produk mereka. Daftar produk yang terdaftar mungkin tersedia untuk publik atau Anda mungkin perlu menghubungi pihak otoritas setempat untuk mendapatkan akses ke daftar-daftar itu.

Tobacco Pack Surveillance System (TPackSS) - <https://www.globaltobaccocontrol.org/tpackss/>

Tobacco Pack Surveillance System adalah proyek pengamatan tembakau yang berlangsung terus-menerus dan dikelola oleh Institute for Global Tobacco Control di Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health. Situs webnya menawarkan basis data yang dapat dicari dan berisikan lebih dari 5.600 kemasan tembakau yang dikumpulkan dari 14 negara berpenghasilan rendah dan menengah. Di situ juga ada fitur (Share a Pack) tempat orang-orang dapat menyerahkan kemasan yang menarik untuk disertakan di situs tersebut. Situs TPackSS juga menyertakan banyak protokol pengumpulan data dan buku kode untuk kepatuhan terhadap peringatan kesehatan serta fitur dan seruan di halaman sumber dayanya. Hal-hal ini dapat diunduh, digunakan, dan diadaptasi secara gratis (<https://www.globaltobaccocontrol.org/tpackss/resources>).

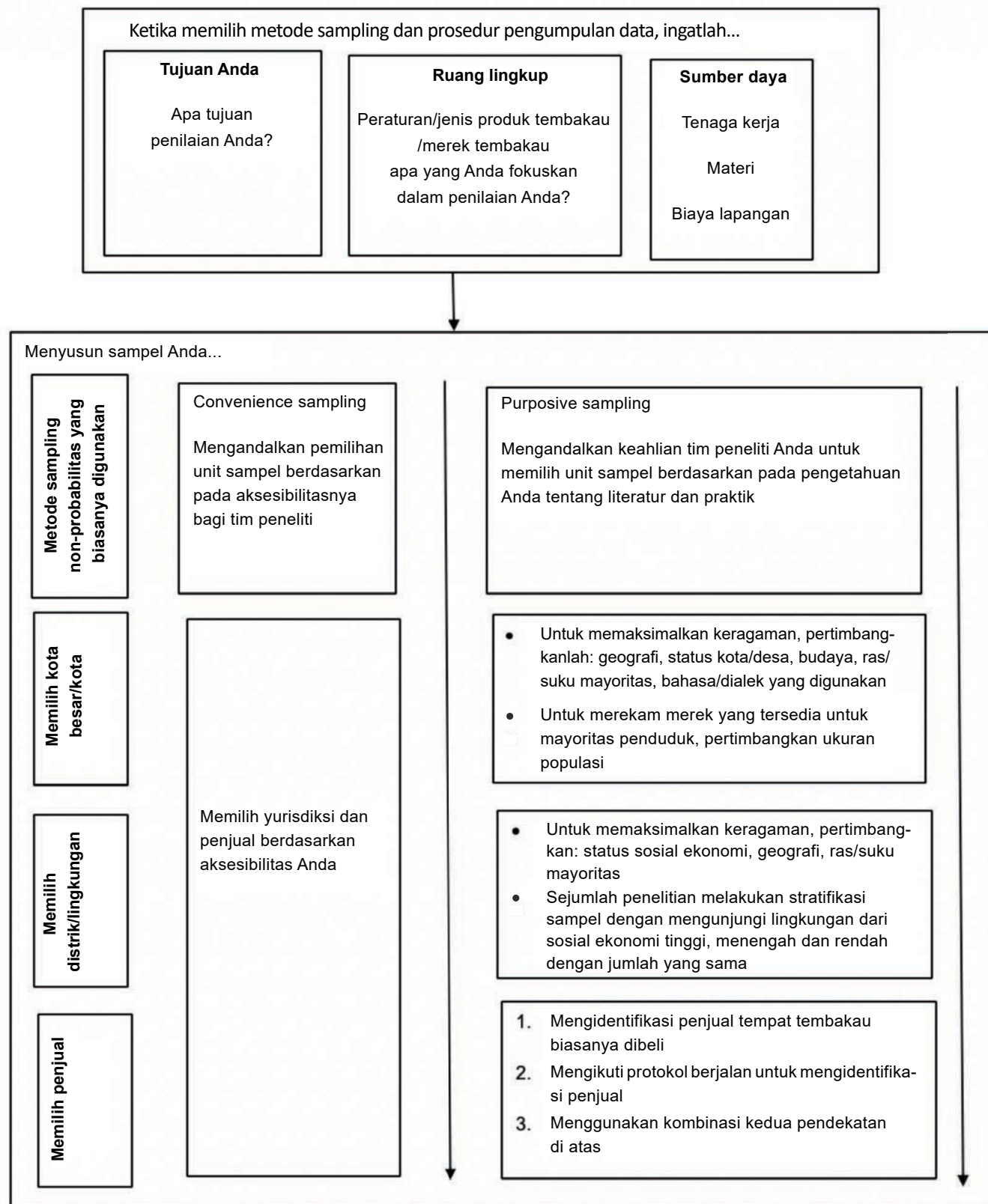
PhenX Toolkit - <https://www.phenxtoolkit.org/>

PhenX Toolkit adalah katalog daring dari protokol pengukuran standar. Kebanyakan protokol digunakan dalam penelitian biomedis, tetapi sumber dayanya juga menyertakan protokol untuk meneliti kemasan tembakau (https://www.phenxtoolkit.org/toolkit_content/PDF/PX750201.pdf). PhenX adalah kolaborasi antara National Human Genome Research Institute (NHGRI) Dari Institut Kesehatan Nasional (NIH) dan RTI International.

Apendiks B - Sampel Lini Waktu

TUGAS	MINGGU	ORANG-ORANG YANG TERLIBAT	ORANG YANG BERTANGGUNG JAWAB/SUPERVISOR	TENGGAT WAKTU UNTUK PENYELESAIAN
Pra-pengumpulan data				
Memastikan Anda mengetahui undang-undang yang berlaku				
Mendefinisikan tujuan penilaian Anda				
Menilai dan mengamankan sumber daya				
Mengklarifikasi ruang lingkup penilaian Anda				
Menyusun sampel Anda				
Mengembangkan prosedur pengumpulan data				
Mengembangkan formulir pengumpulan data				
Menguji coba prosedur dan formulir				
Membuat lembar pengodean				
Pelatihan dan pengumpulan data				
Melatih pengumpul data				
Mengumpulkan data				
Pasca-pengumpulan data				
Pengodean kemasan tembakau				
Menganalisis data Anda				
Menganalisis data Anda				
Menyebarkan hasil Anda				

Apendiks C – Memilih Sampel Anda



Apendiks D – Formulir Pengumpulan Data di Lapangan

Tanggal:

Nama pengumpul data:

Q1. Kota	Di kota mana Anda berada?	☐ [Kota 1] ☐ [Kota 2] ☐ [Kota 3]
Q2. Distrik/Lingkungan	Di distrik atau lingkungan mana Anda berada?	☐ [Distrik X] ☐ [Distrik Y] ☐ [Distrik X]
Q3. Jenis penjual	Apa jenis penjual yang Anda kunjungi?	☐ [Jenis penjual 1] ☐ [Jenis penjual 2] ☐ [Jenis penjual 3] ☐ [Jenis penjual 4]
Q4. Jumlah kemasan yang dikumpulkan	Berapa jumlah kemasan yang Anda kumpulkan?	--
Q5. Komentar	Komentar (hal-hal catatan lainnya)	

Apendiks E – Sampel Lembar Pengodean

Tanggal:

Nama pemberi kode:

ID unik:

Tanggal kemasan dikumpulkan (jika berbeda dari tanggal diamati):

Q1. Kota	Di kota mana kemasan didapatkan?	☐ [Kota 1] ☐ [Kota 2] ☐ [Kota 3]
Q2. Distrik/Lingkungan	Di distrik atau lingkungan mana kemasan didapatkan?	☐ [Distrik X] ☐ [Distrik Y] ☐ [Distrik X]
Q3. Jenis penjual	Di jenis penjual apa kemasan ini didapatkan?	☐ [Jenis penjual 1] ☐ [Jenis penjual 2] ☐ [Jenis penjual 3] ☐ [Jenis penjual 4]
Q4. Label peringatan kesehatan	Apakah ada LPK yang dicetak di kemasan?	☐ Ya ☐ Tidak
Q5. Jenis label peringatan kesehatan	Apakah LPK menyertakan gambar?	☐ Ya [kombinasi tulisan dan gambar] ☐ Tidak [hanya tulisan]
Q6. Isi label peringatan kesehatan	LPK apa yang dicetak di kemasan?	☐ [Peringatan khusus negara 1] ☐ [Peringatan khusus negara 2] ☐ [Peringatan khusus negara 3] ☐ Lainnya
Q7. Lokasi label peringatan kesehatan	Apakah LPK berada di [depan/belakang/samping] kemasan?	☐ Depan ☐ Belakang ☐ Samping
Q8. Penempatan label peringatan kesehatan	Apakah LPK berada di bagian [atas/bawah] kemasan?	☐ Atas ☐ Bawah
Q9. Ukuran label peringatan kesehatan	Apakah LPK menutupi [X%] kemasan? Lihat kemasan rujukan.	☐ Ya ☐ Tidak
Q10. Informasi berhenti merokok	Apakah [nomor telepon/situs web untuk berhenti merokok] ditampilkan di kemasan?	☐ Ya ☐ Tidak
Q11. Penempatan stempel pajak	Apakah stempel pajak menutupi LPK?	☐ Ya ☐ Tidak ☐ Tidak ada stempel pajak
Q12. Diskriptor yang menyesatkan	Identifikasikan istilah mana dari berikut ini yang muncul di kemasan. [Pilih semua yang cocok].	☐ [Rendah tar] ☐ [Light] ☐ [Ultra-light] ☐ [Mild] ☐ Lainnya

Apendiks E – Sampel Lembar Pengodean (lanjutan)

Q13. Pernyataan kualitatif komponen dan emisi	Apakah pernyataan [mengenai komponen dan emisi] ada di kemasan?	☐ Ya ☐ Tidak
Q14. Angka kuantitatif komponen dan emisi	Apakah angka mengenai tar, karbon monoksida, atau nikotin (misalnya 1,0 mg) ada di kemasan?	☐ Tar ☐ Karbon Monoksida ☐ Nikotin
Pertanyaan mengenai kemasan polos (jika berlaku)		
Q15. Merek dan nama produk	Apakah informasi promosi apa pun, dengan pengecualian merek dan nama produk dalam warna dan font standar, ada di kemasan?	☐ Ya ☐ Tidak
Q16. Fitur promosi	Jika ya, fitur promosi lain apa yang ada di kemasan?	☐ Logo merek ☐ Warna merek ☐ Citra merek
Q17. Komentar	Komentar (hal-hal catatan lainnya)	

Apendiks F – Menilai Realibilitas Antar-Penilai

Jika lebih dari satu orang mengodekan isi yang sama, Anda mungkin mempertimbangkan untuk menilai dan melaporkan realibilitas antar-penilai - tingkat persetujuan di antara pemberi kode. Ada beberapa cara untuk menilai realibilitas antar-penilai. Metode yang dideskripsikan di bawah ini mengasumsikan bahwa dua pemberi kode telah mengodekan isi yang sama secara independen (yaitu mereka tidak mendiskusikan cara mereka memberi kode, atau berkonsultasi satu dengan lainnya saat mereka melakukan pengodean). Pilihan metode Anda tergantung pada jenis data yang Anda miliki dan khalayak Anda. Jika Anda menilai realibilitas antar-penilai untuk tujuan-tujuan internal atau menyertakan hasil dalam laporan teknis, opsi 1 mungkin akan memadai. Jika Anda tertarik untuk mempublikasikan hasil penilaian Anda di jurnal yang dikaji para rekan sejawat, Anda mungkin ingin mempertimbangkan opsi 2 atau 3, dan ini mungkin merupakan area di mana mitra akademis akan berharga.

- 1. Persentase persetujuan:** Ini merupakan metode termudah untuk digunakan. Hitung saja jumlah nilai (atau setiap pertanyaan yang diajukan di lembar pengodean) yang disetujui pemberi kode, bagi jumlah ini dengan jumlah total nilai (atau jumlah total pertanyaan dari lembar pengodean yang dijawab), dan konversikan menjadi persentase. Metode ini biasanya berfungsi dengan baik kecuali jika pengode diminta untuk mengukur hal-hal.
- 2. Cohen's Kappa:** Metode ini biasanya digunakan dengan variabel kategorikal (variabel yang dapat mengambil salah satu dari sejumlah kemungkinan nilai yang dibatasi – sebagai contoh, warna yaitu merah, biru, hijau atau ya/tidak). Kami merekomendasikan untuk menggunakan program perangkat lunak atau kalkulator daring melalui situs web universitas untuk menghitung statistik ini. Prevalensi dan kappa yang disesuaikan dengan bias (PABAK) juga dapat digunakan dan mirip dengan Cohen's Kappa, tetapi disesuaikan untuk pengamatan prevalensi rendah dan dapat dikalkulasi menggunakan tangan.
- 3. Krippendorff's Alpha:** Metode ini biasanya digunakan dengan variabel berkelanjutan (variabel yang dapat berupa nilai numerik apa pun). Kami merekomendasikan digunakannya program perangkat lunak untuk mengkalkulasi statistik ini.

Jika Anda melakukan analisis statistik tingkat lanjut, kutipan yang berguna termasuk:

- Landis JR, Koch GG. The measurement of observer agreement for categorical data. *Biometrics*.1977;33(1):159-174. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/843571>.
- Hayes AF, Krippendorff K. Answering the Call for a Standard Reliability Measure for Coding Data. *Commun Methods Meas*. 2007;1(1):77-89. doi:10.1080/19312450709336664.
- Hallgren KA. Computing Inter-Rater Reliability for Observational Data: An Overview and Tutorial. *Tutor Quant Methods Psychol*. 2012;8(1):23-34. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22833776>

Referensi

1. Departemen Kesehatan Pemerintah Australia Post-Implementation Review: Tobacco Plain Packaging 2016; 2016. <https://ris.pmc.gov.au/2016/02/26/tobacco-plain-packaging>. Diakses 11 Februari 2020.
2. ITC Project. ITC Uruguay National Report: Findings from the Wave 1 to 4 Surveys (2006-2012); 2014. https://itcproject.org/files/ITC_Uruguay_Report-English-Sept24v24.pdf. Diakses 24 Juli 2019.
3. Dhungel B, Basnet K. Prevalence of Smoking and Impact of Pictorial Health Warning on Quit Attempts Among Youths in Bhaktapur, Nepal. J Glob Oncol. 2018;(4_suppl_2):27s-27s. doi:10.1200/jgo.18.33400
4. Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization). Guidelines for Implementation of Article 11 of the WHO Framework Convention on Tobacco Control (Packaging and Labelling of Tobacco Products). Jenewa, Swiss; 2008. http://www.who.int/fctc/guidelines/article_11.pdf?ua=1.
5. Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization). WHO Framework Convention on Tobacco Control. Jenewa, Swiss; 2003. http://www.who.int/tobacco/framework/WHO_FCTC_english.pdf.

Kontributor

PENGARANG

Campaign for Tobacco-Free Kids

Maria Carmona, M.Ed

Teresa DeAtley, MPH

Kaitlin Donley, JD

Ernesto Sebrie, MD

Global Institute for Global Tobacco Control (Institut untuk Pengendalian Tembakau Global), Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health

Jennifer Brown, MPH

Joanna Cohen, PhD

Katherine Clegg Smith, PhD

International Union Against Tuberculosis and Lung Disease

Tara Singh Bam, PhD

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengembangan panduan ini merupakan upaya kolaboratif antara Campaign for Tobacco-Free Kids, Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health, dan International Union Against Tuberculosis and Lung Disease. Dokumen ini didanai oleh Bloomberg Philanthropies sebagai bagian dari Inisiatif Bloomberg untuk Mengurangi Penggunaan Tembakau.

Publikasi ini tersedia di: <https://www.globaltobaccocontrol.org/resources/assessing-compliance-tobacco-packaging-and-labeling-regulations>

Kutipan yang Disarankan:

Institute for Global Tobacco Control. Assessing compliance with tobacco packaging and labeling regulations. Baltimore, MD: Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health; Februari 2020.

Untuk informasi lebih lanjut, harap hubungi:

Institute for Global Tobacco Control

2213 McElderry Street, 4th Floor

Baltimore, MD 21205

igtc@jhsph.edu



International Union Against
Tuberculosis and Lung Disease
Health solutions for the poor



**Institute for Global
Tobacco Control**